

**PENGARUH *SELF-ESTEEM* TERHADAP KECEMASAN SOSIAL  
PADA REMAJA MANTAN PENGGUNA NARKOBA**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**Dione Amalia Mustofa**  
**201310230311051**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2018**

**PENGARUH *SELF-ESTEEM* TERHADAP KECEMASAN SOSIAL  
PADA REMAJA MANTAN PENGGUNA NARKOBA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang  
sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi**



**Oleh :  
Dione Amalia Mustofa  
201310230311051**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2018**

# SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Dione Amalia Mustofa**

**Nim : 201310230311051**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 2 Februari 2018

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Malang

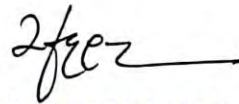
## SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



**Hudaniah, S.Psi., M.Si..**

Sekretaris/Pembimbing II,



**Uun Zulfiana, S.Psi., M.Psi.**

Anggota I



**Diah Karmizyati, Dr., M.Si.**

Anggota II



**Diana Savitri Hidayati, S.Psi., M.Psi.**

Mengesahkan

Dekan,



  
**Muhammad Yuniardi, M.Psi., Ph.D.**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dione Amalia Mustofa  
NIM : 201310230311051  
Fakultas/Jurusan : Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

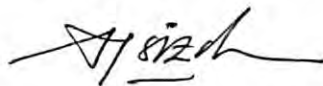
Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:  
Pengaruh *Self-Esteem* terhadap Kecemasan Sosial pada Remaja Mantan Pengguna  
Narkoba.

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 06 Februari 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Siti Maimunah, S.Psi., MM., MA

Yang menyatakan,



Dione Amalia Mustofa

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh *Self-esteem* Terhadap Kecemasan Sosial Pada Remaja Mantan Pengguna Narkoba” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada program studi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabat beliau.

Penulis menyadari bahwa apa yang dilakukan dalam penulisan tugas akhir ini masih terlalu jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang berguna dalam penyempurnaan skripsi ini dan semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas berbagai macam bantuan, bimbingan dan segala partisipasi yang telah diberikan dalam pembuatan tugas akhir ini kepada :

1. Muhammad Salis Yuniardi, M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang;
2. Ibu Hudaniah, S.Psi., M.Si dan Ibu U'un Zulfiana, M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan motivasi, koreksi dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
3. Ibu Susanti Prasetyaningrum, M.Psi, selaku Dosen Wali yang selalu memberikan motivasi, dan semangat serta arahan sejak awal semester hingga saat ini;
4. Seluruh Dosen pengajar Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang;
5. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang;
6. Bapak Heru Cahyo Wibowo.SH., MH selaku Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Batu yang telah berkenan memberikan waktunya dan banyak membantu sebagai narasumber penulis selama melakukan penelitian.
7. Ucapan terimakasih yang terdalam teruntuk ayahanda tercinta Drs. Mustofa Johar Arifin dan Ibunda tercinta Gunayah, M.Pd yang telah mendidik, memotivasi, memberikan kasih sayang, memberikan segala hal yang penulis butuhkan dan tentunya selalu memberikan doa tanpa henti dalam segala hal yang dibutuhkan penulis sampai pada titik ini;
8. Ucapan terimakasih yang terdalam teruntuk Eyang Kakung Drs.H. Tamdjis, M.Pd dan Eyang Putri Hj. Sutini, S.Pd (Alm) yang telah mendidik, banyak memotivasi, memberikan kasih sayang, memberikan doa tanpa henti dan memberikan segala hal yang dibutukan penulis sampai saat ini.
9. Kakak tersayang Rio Rezki Mustofa dan adik tersayang Astrid Reyhanda Nyanie Mustofa yang selalu menjadi moodboster dan memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dikala penulis merasa jenuh, serta seluruh keluarga besar atas kasih sayang, dukungan semangat, doa,

motivasi, dan segala usaha yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini;

10. Hanif Arrasyidu laki-laki yang selalu tanpa lelah memberikan semangat, memberikan banyak motivasi dan bantuan dari awal perkuliahan hingga pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sehingga pada akhirnya menjadi pendamping di wisuda bagi penulis;
11. Sahabat terdekat Dr. Fikri Albar, Sp.Og yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini;
12. Penghuni kos kuning gerbang hijau Gista Amalia Khoerunnisa, Riska Novita Sari, Amanda Jeniar Azalea atas kerjasama dan kekeluargaan selama penulis berada di perantauan;
13. Teman terbaik Kelas A 2013 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, yang senantiasa memotivasi satu sama lain agar segera menyelesaikan tugas akhir;
14. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan sumbangsihnya baik berupa dukungan, masukan, dan bantuan lainnya, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan;

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal atas segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan.

**MALANG, 19 JANUARI 2018**

**DIONE AMALIA MUSTOFA**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK .....	1
PENDAHULUAN .....	2
<i>Self-Esteem</i> .....	5
Kecemasan Sosial.....	8
Remaja.....	10
Penyalahgunaan Narkoba.....	11
Self-Esteem dengan Kecemasan Sosial.....	14
METODE PENELITIAN.....	17
Rancangan Penelitian.....	17
Subjek Penelitian.....	17
Variabel dan Instrumen Penelitian.....	17
Prosedur dan Analisa Data Penelitian.....	18
HASIL PENELITIAN.....	20
DISKUSI.....	22
SIMPULAN DAN IMPLIKASI .....	24
DAFTAR PUSTAKA .....	25
LAMPIRAN.....	28

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Tryout Skala <i>Self-Esteem</i> .....	19
Tabel 2. Hasil Tryout Skala Kecemasan Sosial .....	19
Tabel 3. Karakteristik Subjek Penelitian.....	20
Tabel 4. Uji Kenormalan Data <i>Kolmogrov-Smirnov</i> .....	20
Tabel 5. Tingkatan <i>Self-Esteem</i> .....	21
Tabel 6. Tingkatan Kecemasan Sosial .....	21
Tabel 7. Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana pada <i>Self-Esteem</i> dengan Kecemasan Sosial .....	22





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas <i>Self-Esteem</i> .....	28
Lampiran 2. <i>Blue Print</i> Skala <i>Self-Esteem</i> .....	30
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kecemasan Sosial .....	31
Lampiran 4. <i>Blue Print</i> Skala Kecemasan Sosial .....	34
Lampiran 5. Skala Try Out <i>Self-Esteem</i> dan Kecemasan Sosial .....	35
Lampiran 6. Data Demografis .....	40
Lampiran 7. Gambaran Umum <i>Self-Esteem</i> dan Kecemasan Sosial .....	40
Lampiran 8. Tingkatan <i>Self-Esteem</i> dan Kecemasan Sosial .....	44
Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....	46
Lampiran 10. Hasil Uji Linieritas .....	46
Lampiran 11. Uji Hipotesis Regresi Sederhana pada <i>Self-Esteem</i> dengan Kecemasan Sosial .....	46
Lampiran 12. Hasil Uji Korelasi <i>Self-Esteem</i> Terhadap Kecemasan Sosial .....	47
Lampiran 13. Tabulasi Data <i>Self-Esteem</i> .....	48
Lampiran 14. Tabulasi Data Kecemasan Sosial .....	55
Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian .....	64



# **PENGARUH *SELF-ESTEEM* TERHADAP KECEMASAN SOSIAL PADA REMAJA MANTAN PENGGUNA NARKOBA**

Dione Amalia Mustofa  
Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang  
[dioneamaliamustofa@gmail.com](mailto:dioneamaliamustofa@gmail.com)

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja semakin meningkat setiap tahunnya yang disebabkan karena mudahnya akses dalam kepemilikan narkoba dan adanya kebutuhan mencari identitas diri membuat remaja mencoba hal-hal baru agar diterima dan dihargai oleh kelompok sebayanya. Remaja mantan pengguna narkoba cenderung memiliki kekhawatiran dan merasakan kecemasan ketika harus kembali ke lingkungan sosialnya. *Self-esteem* menjadi suatu hal yang sangat penting bagi remaja mantan pengguna narkoba untuk dapat mengevaluasi diri secara positif dan lebih percaya diri terhadap dirinya sendiri untuk kembali ke lingkungan sosialnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-esteem* terhadap kecemasan sosial pada remaja mantan pengguna narkoba di Kota Batu dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah 90 remaja yang pernah menggunakan narkoba di Kota Batu dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala *self-esteem* dan kecemasan sosial yang berbentuk skala likert. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-esteem* dengan kecemasan sosial pada remaja mantan pengguna narkoba ( $r = -0,461$  ;  $p = 0,000$ ) dengan kontribusi *self-esteem* terhadap kecemasan sosial sebesar 21,3%.

**Kata Kunci : *Self-Esteem*, Kecemasan sosial, Remaja.**

*The abuse of drugs among teenagers is increasing every year because of the easy access to drug possession and the need to seek self-identity to make teenagers try new things to be accepted and appreciated by their peers. Teenage ex-drug users tend to have worries and feel anxiety when having to return to their social environment. Self-esteem becomes a very important thing for young ex-drug users to be able to evaluate themselves positively and more confidently to themselves to return to their social environment. This study aims to determine the influence of self-esteem on social anxiety in adolescent former drug users in Batu City by using correlational quantitative research approach. Subjects in this study were 90 adolescents who had used drugs in Batu City with purposive sampling technique. Data collection using the scale of self-esteem and social anxiety in the form of Likert scale. Data were analyzed by using simple regression analysis. The results of this study have a significant influence between self-esteem and social anxiety in adolescent ex-drug users ( $r = -0.461$ ;  $p = 0,000$ ) with self-esteem contribution to social anxiety of 21.3%.*

**Keyword : *Self-Esteem*, Social Anxiety, Adolescents.**

Masa remaja merupakan masa peralihan perkembangan antara masa anak-anak ke masa dewasa yang meliputi beberapa perubahan dasar yaitu fisik, kognitif dan psikososial (Feldman, 2009). Perubahan biologis yang terjadi pada masa remaja adalah percepatan pertumbuhan, perubahan hormonal, dan kematangan seksual yang ditandai dengan pubertas. Dari segi kognitif, remaja mengalami peningkatan dalam berpikir abstrak dan logis. Pada segi sosio-emosional, seorang remaja mencari kebebasan, mengalami konflik dengan orang tua dan keinginan untuk menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman sebaya (Santrock, 2011). Selama masa remaja, Sullivan (dalam Santrock, 2011) berpendapat bahwa sahabat merupakan hal yang sangat penting bagi kebutuhan sosial remaja dalam berinteraksi. Masa remaja juga merupakan badai dan stres (*storm and stress*) yaitu masa bergolak yang diwarnai oleh konflik dan perubahan suasana hati dalam setiap perilakunya.

Pada usia ini, seseorang sudah melampaui masa kanak-kanak, namun masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa atau bisa disebut dalam masa transisi. Pada masa inilah rasa ingin mandiri dan mencari identitas diri terkadang membuat remaja melakukan petualangan dengan mencoba hal-hal yang baru untuk membuat mereka diterima dan dihargai oleh kelompok sebayanya, dan hal inilah yang membuat banyak remaja terjerumus dan melakukan kenakalan remaja. Kenakalan remaja merupakan kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tidak dapat diterima secara sosial hingga terjadi tindakan kriminal (Santrock, 2011).

Dari peristiwa kenakalan remaja yang banyak terjadi, diketahui bahwa proses perkembangan remaja sangat sulit untuk dilewati dan tak jarang membuat remaja merasa tertekan. Remaja menjadi sulit untuk di atur dan cenderung berperilaku yang tidak baik bahkan berani melakukan hal yang merugikan dirinya sendiri seperti mengkonsumsi narkoba. Kenakalan remaja yang cukup marak terjadi di Indonesia salah satunya adalah penyalahgunaan narkoba. Berdasarkan survei yang pernah dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) menemukan bahwa 50-70% pengguna narkoba di Indonesia adalah kalangan pelajar (News.detik, Januari 2014).

Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), menilai kasus narkoba semakin mengancam anak-anak. Jumlah pengguna narkoba di usia remaja naik menjadi 14 ribu jiwa dengan rentang usia 12-21 tahun (beritaKPAI, 2 Mei 2016). Pelajar dan mahasiswa masih menjadi kelompok yang rentan melakukan penyalahgunaan narkoba. Lemahnya pengawasan orang tua serta kondisi psikologis remaja yang relatif labil membuat mereka mudah terjerumus menggunakan narkoba (Harian terbit, September 2014).

Remaja pengguna narkoba pada tahun 2016 sangat mendominasi. Jumlah pengguna narkoba di usia remaja pada tahun 2017 sekitar 100 remaja di kota Batu, dengan status pelajar (BNNK Batu, 2017). Beberapa faktor yang menyebabkan remaja terpengaruh untuk menggunakan narkoba adalah keinginan untuk mencoba, adanya kebutuhan akan pergaulan teman sebaya untuk dapat diterima sepenuhnya

dalam kelompoknya, tidak mampu atau tidak berani menghadapi tekanan dari lingkungan atau kelompok pergaulan untuk menggunakan NAPZA.

NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) merupakan bahan/zat/obat yang bila masuk kedalam tubuh manusia akan mempengaruhi tubuh terutama otak/susunan saraf pusat, sehingga menyebabkan gangguan kesehatan fisik, psikis dan fungsi sosialnya karena terjadi kebiasaan, ketagihan (*adiksi*) serta ketergantungan (*dependensi*) terhadap NAPZA. Istilah NAPZA pada umumnya digunakan pada dunia kesehatan/kedokteran yang sering disebut dengan zat psikoaktif, yaitu zat yang dapat bekerja pada otak sehingga menimbulkan perubahan pada perilaku, emosional dan juga psikis.

Remaja pengguna narkoba, akan mendapatkan serangkaian proses rehabilitasi atau intervensi lainnya dari Badan Narkotika Nasional (BNN). Setelah dilakukannya proses intervensi, remaja mantan pengguna narkoba akan dikembalikan lagi kepada lingkungan sosialnya. Ketika berada di ruang lingkup sosial, remaja dituntut untuk bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan selalu memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain. Gerungan (2009) menegaskan bahwa interaksi sosial dapat terjadi apabila individu mampu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan. Namun, menjadi satu permasalahan tertentu bagi remaja mantan pengguna narkoba.

Dalam masyarakat sering muncul pandangan negatif terhadap seorang mantan pengguna narkoba yaitu adanya anggapan bahwa seseorang yang pernah menjadi pengguna narkoba adalah penipu dan pencuri sehingga masyarakat sering memperlakukan sebagai pelaku kriminal dan merasa pesimis bahwa seorang mantan pengguna narkoba dapat berubah menjadi individu yang baik (Candraresmi, 2000).

Anggapan masyarakat yang demikian, dapat membuat seorang mantan pengguna narkoba memiliki penilaian negatif tentang dirinya, cenderung tidak percaya diri dan menarik diri dari lingkungan sosialnya yang menjadi dampak dari munculnya kecemasan sosial pada remaja mantan pengguna narkoba. Kecemasan sosial yang dirasakan oleh mantan pengguna narkoba digambarkan dengan memunculkan perasaan takut dalam situasi sosial atau adanya rasa malu untuk membina suatu hubungan dengan orang lain karena malu pernah mejadi pengguna narkoba. Pada umumnya seseorang akan menghindari situasi yang berhubungan dengan orang banyak. Hal ini terjadi karena adanya stigma sosial yang menyatakan bahwa seseorang mantan pengguna narkoba adalah sampah masyarakat yang hanya menyusahkan dan tidak dapat diandalkan Lestari (2014).

Merasa cemas pada situasi tertentu merupakan sesuatu yang wajar, tetapi apabila kecemasan tersebut menjadi parah dan menyebabkan gejala-gejala kecemasan muncul di kehidupan sehari-hari maka individu tersebut mengalami gangguan kecemasan sosial (LaFarr, 2010). Kecemasan sosial merupakan perasaan tidak nyaman dengan kehadiran orang lain yang selalu disertai oleh perasaan malu yang

ditandai dengan kejanggalan atau kekakuan, hambatan dan kecenderungan untuk menghindari interaksi sosial (Dayakisni & Hudaniah, 2009).

Kecemasan sosial menjadikan seseorang merasa berbeda dengan orang lain, selalu berpikiran negatif dan merasa lebih buruk dari orang lain. Hal tersebut akan dapat mempengaruhi *self-esteem* yang dan kepercayaan diri yang dimiliki. Remaja mantan pengguna narkoba akan sangat mudah mengalami kecemasan sosial karena selalu memiliki pemikiran bahwa orang lain akan memandang dirinya negatif sehingga orang lain akan mengabaikan dan tidak memperdulikan dirinya.

Disisi lain, salah satu penyebab mudahnya remaja terpengaruh menggunakan narkoba adalah rendahnya harga diri (*self-esteem*) (Raden, 2015). *Self-esteem* merupakan penilaian yang dilakukan individu yang mengandung adanya penghargaan terhadap dirinya sendiri (Coopersmith, 1967). *Self-esteem* berhubungan dengan sikap dan perilaku seseorang. Perilaku individu dapat mencerminkan *self-esteem* nya. Orang lain dapat mengetahui dan mengukur seperti apa individu menilai dan menghargai dirinya sendiri apakah orang tersebut memiliki *self-esteem* yang tinggi atau *self-esteem* yang rendah. *Self-esteem* atau biasa disebut dengan harga diri mencakup perasaan seperti apa individu dapat menerima keberhasilan atau kegagalan, seberapa banyak usaha yang yang dia lakukan, apakah kegagalannya akan menyakitkan atau tidak, dan apakah individu itu akan lebih mampu sebagai akibat dari pengalaman-pengalaman yang dialaminya.

Individu dengan *self-esteem* yang rendah merupakan individu yang kehilangan kepercayaan diri dan tidak mampu menilai kemampuan diri. Rendahnya penghargaan diri mengakibatkan individu tidak mampu mengekspresikan dirinya di lingkungan sosial. Individu dengan *self-esteem* yang rendah juga memiliki kecenderungan untuk membatasi kemampuan diri dalam bersikap terbuka pada orang lain, mendengarkan kritik, meminta bantuan, dan pemecahan masalah (McKay & Fanning, 2000).

Rendahnya harga diri pada mantan pengguna narkoba, berdampak pada munculnya kecemasan sosial. Individu dengan harga diri yang rendah selalu merasa bahwa dirinya tidak berharga sehingga selalu menarik diri dalam menjalin hubungan sosial dengan orang lain. Hal tersebut dapat terjadi karena takut jika tingkah lakunya akan mendapatkan kritikan negatif dari orang lain sehingga lebih baik menghindar.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian dari Sheilarina (2012) yang menunjukkan bahwa memang ada rasa rendah diri pada remaja yang pernah menggunakan narkoba dapat terlihat dari sikap penarikan diri yang dilakukan terhadap dunia luar, dan nampak dari perilaku yang beranggapan bahwa masyarakat akan memandang negatif dengan keadaan sebagai remaja mantan pengguna narkoba atau adanya diskriminasi dari masyarakat. Pandangan masyarakat yang demikian dapat membuat seorang remaja mantan pengguna narkoba semakin memiliki penilaian negatif tentang dirinya dan akan menurunkan *self-esteem*

sehingga cenderung tidak percaya diri dan menarik diri dari lingkungan sosialnya yang disebabkan oleh timbulnya kecemasan sosial.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *self-esteem* terhadap kecemasan sosial pada remaja mantan pengguna narkoba di Kota Batu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh *self-esteem* terhadap kecemasan sosial pada remaja mantan pengguna narkoba di Kota Batu. Manfaat penelitian yaitu dapat memberikan masukan berupa informasi baru dalam bidang ilmu psikologi, khususnya dalam bidang Ilmu Psikologi Sosial, dengan meneliti lebih jauh terkait pengaruh *self-esteem* terhadap kecemasan sosial. Juga dapat memberikan informasi mengenai pengaruh *self-esteem* terhadap kecemasan sosial dalam diri remaja mantan pengguna narkoba.

### ***Self-Esteem***

*Self-esteem* merupakan suatu kebutuhan manusia yang memerlukan pemenuhan atau pemuasan untuk dilanjutkan pada tingkat kebutuhan yang lebih tinggi. Kebutuhan terhadap *self-esteem* oleh Maslow dibagi menjadi dua jenis yaitu penghargaan diri dan penghargaan orang lain. Maslow juga mengemukakan bahwa sekali seseorang merasa dicintai dan memiliki rasa (*sense of belonging*), maka mereka akan mengembangkan kebutuhan untuk penghargaan (*need for esteem*) Maslow (dalam Alwisol, 2002). *Self-esteem* bukan merupakan bawaan yang telah dimiliki seseorang sejak lahir tetapi merupakan suatu komponen kepribadian yang berkembang sejak awal kehidupan manusia. Perkembangan ini terjadi secara perlahan-lahan, yaitu melalui interaksinya dengan keluarga (orang tua), orang lain yang bermakna bagi individu tersebut, dan teman-teman sebayanya Erikson (dalam Santrock, 2011). Penghargaan diri (*Self-esteem*) merujuk pada evaluasi secara global mengenai diri dan penghargaan diri mampu mencerminkan persepsi yang tidak selalu cocok dengan realitas Baumeister dkk (dalam Santrock, 2011).

Setiap masalah individu sangatlah beresiko untuk mempengaruhi individu tersebut dalam bertindak negatif misalnya tentang harga diri. Harga diri merupakan aspek kepribadian yang penting sebagai penilaian yang dibuat individu terhadap dirinya sendiri. Seseorang yang menilai dirinya positif cenderung untuk selalu merasa bahagia, sehat, dan dapat menyesuaikan diri. Sebaliknya orang yang menilai dirinya negatif secara relatif akan tidak sehat, selalu merasa cemas, tertekan, dan pesimis tentang masa depannya, dan mudah atau cenderung gagal (Dayakisni & Hudaniah, 2003:70).

Menurut Coopersmith (1967), mendefinisikan harga diri sebagai penilaian diri yang dilakukan oleh individu yang berkaitan dengan dirinya sendiri, yang mencerminkan sikap penerimaan dan penolakan, dan menunjukkan seberapa jauh kepercayaan individu tersebut terhadap kemampuan dirinya, keberartian, berhasil, serta keberhargaan. Selain itu, Schwartz (2010) mengatakan bahwa *self-esteem* atau harga diri merupakan penilaian pribadi atas keberhargaan (*worthiness*) yang

diekspresikan melalui sikap implisit atau eksplisit seseorang terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *self-esteem* merupakan penilaian atas diri yang berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki dan hubungan sosial, yang mampu mempengaruhi performa atau perilaku individu.

### **Aspek-aspek *Self-Esteem***

Menurut Coopersmith (1967) terdapat aspek-aspek yang terkandung dalam *self-esteem*, yaitu:

1. Perasaan Berharga

Perasaan berharga merupakan perasaan individu ketika merasa dirinya berharga dan mampu menghargai orang lain. Individu yang merasa dirinya berharga mampu mengontrol tindakan-tindakannya. Selain itu, individu mampu mengekspresikan diri dan menerima kritik dengan baik.

2. Perasaan Mampu

Perasaan mampu merupakan perasaan dimana individu merasa mampu mencapai suatu hasil yang diharapkan. Individu yang merasa mampu, memiliki nilai-nilai dan sikap yang demokratis serta realistis. Dalam hal ini, individu cenderung menyukai tugas baru yang menantang, aktif, dan tidak bingung bila segala sesuatu berjalan diluar rencana. Mereka sadar atas keterbatasan diri dan berusaha melakukan perubahan.

3. Perasaan Diterima

Perasaan diterima merupakan perasaan dimana individu merasa dihargai dan diterima sebagai dirinya sendiri serta diperlakukan sebagai bagian dari suatu kelompok.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self-Esteem***

Berikut ini adalah beberapa faktor yang mempengaruhi *self-esteem*, yaitu antara lain, Coopersmith (1967):

1. Penghargaan dan Penerimaan Diri Dari Orang-orang yang Signifikan

*Self-esteem* dipengaruhi oleh orang yang dianggap penting dalam kehidupan individu yang bersangkutan. Orang tua dan keluarga merupakan contoh dari orang-orang yang signifikan sebab tempat terjadinya interaksi yang pertama kali dalam kehidupan seseorang.

2. Kelas Sosial dan Kesuksesan

Menurut Coopersmith (1967), kedudukan kelas sosial dilihat dari pekerjaan, pendapatan, dan tempat tinggal. Individu yang memiliki pekerjaan yang lebih baik, pendapatan yang lebih tinggi, dan tinggal dalam rumah yang lebih besar serta mewah, dipandang lebih sukses oleh masyarakat. Hal ini menyebabkan individu dengan kelas sosial yang tinggi meyakini bahwa diri mereka lebih berharga dari orang lain.

3. Nilai dan Inspirasi Individu dalam Menginterpretasi Pengalaman  
Pengalaman yang diterima oleh individu tidak mempengaruhi harga diri secara langsung melainkan disaring terlebih dahulu melalui tujuan dan nilai yang dimiliki oleh setiap individu.
4. Cara Individu dalam Menghadapi Evaluasi  
Individu mampu meminimalisasi ancaman berupa evaluasi negatif yang datang dari luar dirinya. Mereka mampu memilah kritik orang lain dan tidak terpengaruh terhadap kritik tersebut.

### **Tingkatan *Self-Esteem***

Coopersmith (1967, dalam Pratiwi, 2011) dalam penelitiannya mengenai *self-esteem* mengelompokkan menjadi tiga kelompok tingkatan *self-esteem* yaitu:

1. *Self-esteem* tinggi  
Individu dengan *self-esteem* tinggi adalah individu yang meyakini karakter dan kemampuan dirinya. Individu tersebut memiliki ciri-ciri seperti, aktif, ekspresif, cenderung berhasil dalam akademik dan kegiatan sosial, percaya diri, lebih mandiri yang didasarkan pada kemampuan, keterampilan sosial, dan kualitas pribadinya. Individu menerima dan memberikan penghargaan positif terhadap dirinya sehingga mampu menumbuhkan rasa aman ketika berada di lingkungan sosial.
2. *Self-esteem* sedang  
Individu dengan *self-esteem* sedang memiliki kesamaan dengan individu yang memiliki harga diri tinggi dalam hal penerimaan diri. Individu cenderung optimis dan mampu menerima kritik. Selain itu, individu mampu bersikap terbuka dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan.
3. *Self-esteem* rendah  
Individu dengan *self-esteem* rendah menunjukkan sikap kurang percaya diri dan tidak mampu menilai kemampuan diri. Rendahnya penghargaan diri mengakibatkan individu tidak mampu mengekspresikannya di lingkungan sosial, tidak memiliki keyakinan terhadap dirinya sendiri, selalu merasa tidak aman dengan keberadaannya di lingkungan sehingga individu kurang berani menyatakan pendapatnya, kurang aktif dalam masalah sosial, pesimis, dan perasaannya dikendalikan oleh pendapat yang diterima dari lingkungan.

### **Kecemasan Sosial**

Kecemasan sosial adalah kecemasan yang dihasilkan dari kemungkinan adanya evaluasi interpersonal yang nyata atau membayangkan situasi sosial (Schancler & Leary, dalam Leary & Kowalski, 1997). Kecemasan sosial akan menjadikan seseorang berpikir bahwa orang lain sedang melihat dan menilai dirinya dengan hal-hal yang negatif atau buruk yang disebabkan oleh sesuatu yang dikatakan atau sesuatu yang sedang dilakukan. Orang yang mengalami kecemasan sosial cenderung akan berasumsi saat dirinya melakukan perbincangan dengan orang lain maka lawan bicaranya akan memperhatikan kelemahannya atau kecanggungannya,



sehingga remaja akan ditinggalkan, diabaikan, dikritik atau ditolak karena memiliki perilaku yang tidak dapat diterima.

Freud (1993) mengungkapkan bahwa kecemasan merupakan hasil dari konflik psikis yang tidak disadari. Kecemasan menjadi tanda terhadap ego untuk mengambil sikap pada penurunan tingkat kecemasan. Ketika mekanisme diri berhasil, kecemasan akan menurun dan memunculkan kembali perasaan aman. Namun, bila konflik terus berkepanjangan, maka kecemasan ada pada tingkat yang tinggi. Kecemasan mempunyai peranan sentral dalam teori psikoanalisis, kecemasan digunakan oleh ego sebagai isyarat adanya bahaya yang mengancam. Perasaan terjepit dan terancam disebut kecemasan (*anxiety*). Perasaan ini berfungsi sebagai ego bahwa ketika dia bertahan dengan tetap mempertimbangkan kelangsungan hidup organism, dia sebenarnya sedang berada dalam bahaya.

Kecemasan sosial merupakan perasaan tidak nyaman dengan kehadiran orang lain yang selalu disertai oleh perasaan malu yang ditandai dengan kejanggalan atau kekakuan, hambatan dan kecenderungan untuk menghindari interaksi sosial. Kecemasan sendiri merupakan suatu respon yang beragam terhadap situasi-situasi yang mengancam, yang pada umumnya terwujud ketakutan kognitif, keterbangkitan syaraf fisiologis, dan suatu pengalaman subjektif dari ketegangan atau kegugupan (*nervousness*). Individu yang mengalami kecemasan sosial memiliki keyakinan bahwa dirinya merasa kurang memiliki kemampuan saat menjalin hubungan sosial (Dayakisni & Hudaniah, 2009:142).

*American Psychiatric Association* (2013) mengungkapkan bahwa kecemasan sosial adalah ketakutan yang menetap terhadap sebuah (atau lebih) situasi sosial yang terkait berhubungan dengan performa, yang membuat individu harus berhadapan dengan orang-orang yang tidak dikenalnya atau menghadapi situasi yang kemungkinan diamati oleh orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kecemasan sosial adalah perasaan tidak nyaman akan kehadiran orang lain yang selalu disertai oleh perasaan malu yang ditandai dengan kejanggalan/kekakuan, hambatan dan kecenderungan untuk menghindari interaksi sosial.

Terdapat komponen dalam kecemasan sosial yang dikemukakan oleh Beatty dan Fenigstein (dalam Robinson, 1991:162) kecemasan sosial terbagi menjadi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan behavioral. Aspek kognitif yaitu, adanya gangguan dalam pikiran individu yang bisa mempengaruhi perasaan atau emosinya seperti berpikiran bahwa dirinya terlihat bodoh di hadapan orang lain. Aspek afektif yaitu, adanya suatu respon emosi dari dalam diri individu yang berupa perasaan depresi atau merasa cemas dalam suatu situasi. Sedangkan aspek behavioral merupakan perilaku menghindar yang merujuk pada suatu kecenderungan untuk menghindari interaksi sosial.

Menurut (Dayakisni & Hudaniah, 2003) terdapat tiga karakteristik individu yang mengalami cemas secara sosial yaitu, cenderung menolak orang lain, cenderung

menarik diri dan tidak efektif dalam interaksi sosial, dan merasa kurang memiliki kemampuan untuk berhubungan secara sosial.

Beberapa faktor menjadi penyebab kecemasan sosial menurut Leary (1983) yaitu, orang yang tidak dikenal (*stranger*), evaluasi diri (*self-evaluation*), pengalaman masa lalu (*past-experiences*), Genetika (*genetic*), Harga diri (*self-esteem*), dan kemampuan sosial (*social skill*). Dimana *Stranger* merupakan seseorang yang memiliki sedikit informasi tentang dirinya untuk diketahui orang lain. *Stranger* memiliki pengaruh yang kuat untuk memicu seseorang mengalami kecemasan sosial. Evaluasi diri (*self-evaluation*) merupakan salah satu faktor dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar yang memicu kecemasan sosial. Pengalaman masa lalu (*past experiences*) merupakan ingatan seseorang akan kejadian di masa lalu yang pernah dialami sehingga membawa pengaruh kuat terhadap apa yang akan terjadi di masa depan. Sedangkan harga diri (*self-esteem*) merupakan salah satu faktor yang menentukan perilaku individu dan mengakibatkan seseorang cenderung mengalami kecemasan sosial. Apabila individu memiliki harga diri yang rendah kemungkinan mengalami kecemasan sosial dibandingkan dengan orang yang memiliki harga diri tinggi.

Terdapat bentuk-bentuk kecemasan sosial yang dikemukakan oleh (Dayakisni & Hudaniah, 2003:152) antara lain: kegagalan/kekakuan dalam interaksi sosial karena adanya interpretasi subyektif dari ketegangan atau kegugupan (*nervousness*) dan rangsangan fisiologis seperti bernafas lebih cepat dan jantung berdebar, menghindari interaksi sosial karena adanya ketakutan kognitif, hambatan dalam interaksi sosial karena adanya perasaan khawatir dan perasaan yang tidak dapat dihindari seperti kejenuhan, situasi yang mengancam, mekanisme pertahanan yang berlebihan untuk membebaskan diri dari rasa tidak enak.

## **Remaja**

Masa remaja adalah peralihan masa perkembangan antara masa anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan besar pada aspek fisik, kognitif dan psikososial (Feldman, 2009). Masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju dewasa, tahap ini meliputi (Feldman, 2009):

1. Remaja Awal: Usia 13/14-17 tahun, terjadi perubahan fisik yang sangat cepat dan mencapai puncaknya. Terjadi juga ketidakseimbangan emosional dan ketidakstabilan dalam banyak hal. Mencari identitas diri dan hubungan sosial yang berubah.
2. Remaja Lanjut: 17-20/21 tahun, ingin selalu jadi pusat perhatian, ingin menonjolkan diri, idealis, mempunyai cita-cita tinggi, bersemangat dan mempunyai energi yang besar, ingin memantapkan identitas diri dan ingin mencapai ketidaktergantungan emosional.

Para remaja cenderung memproses informasi mengenai emosi secara berbeda dibandingkan dengan orang dewasa. Emosi inilah yang akan pola pikir remaja. Penggunaan narkoba seringkali dimulai saat anak memasuki sekolah menengah, saat mereka mulai mendapatkan teman baru, dan menjadi lebih rentan terhadap tekanan teman sebaya (Feldman, 2009).

### **Kesehatan fisik dan mental yang terjadi pada remaja**

Ada beberapa masalah kesehatan fisik serta kesehatan mental yang rentan terjadi pada masa remaja (Feldman, 2009), yaitu antara lain:

1. **Aktifitas Fisik**

Gaya hidup pada masa remaja yang tidak aktif karena kurangnya melakukan aktifitas fisik, cenderung menyebabkan meningkatnya risiko kelebihan berat badan, penyakit jantung, kanker dan diabetes.

2. **Kebutuhan tidur**

Banyak remaja yang tidak mendapatkan waktu yang cukup untuk tidur. Pola tidur yang larut malam dan terlambat bangun pagi inilah yang dapat menyebabkan beberapa remaja mengalami insomnia.

3. **Gizi dan Gangguan makan**

Kebanyakan remaja lebih sering mengonsumsi makanan yang manis, cepat saji, tinggi kolesterol, dan makanan yang memiliki kandungan gizi yang rendah, hal ini yang dapat menyebabkan beberapa gangguan dan penyakit pencernaan pada remaja.

4. **Penggunaan dan penyalahgunaan narkoba**

Mayoritas remaja melakukan penyalahgunaan narkoba, walaupun ada beberapa remaja yang tidak melakukannya. Hal ini dikarenakan gaya hidup dan pengaruh lingkungan sosial yang mempengaruhi sebagian remaja melakukan penyalahgunaan narkoba.

5. **Kematian dalam masa remaja**

Frekuensi kecelakaan mobil, kematian karena senjata api hingga bunuh diri. Di kelompok usia ini mencerminkan budaya yang penuh kekerasan dan juga kurangnya pengalaman dan ketidakmatangan remaja yang seringkali mengakibatkan perilaku yang beresiko dan kecerobohan.

### **Penyalahgunaan Narkoba**

Penyalahgunaan narkoba adalah pemakaian zat diluar indikasi medis, tanpa petunjuk/resep dokter, dengan pemakaian sendiri secara teratur atau berkala sekurang-kurangnya selama 1 bulan). Hal ini senada dengan UU RI No. 22 tahun 1997 tentang narkotika yang menyatakan bahwa narkotika hanya dapat digunakan untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan ilmu pengetahuan termasuk kepentingan Lembaga Penelitian/Pendidikan saja, sedangkan pengadaan impor/ekspor, peredaran dan pemakaian diatur oleh pemerintah (BNNK Batu, 2016). Sedangkan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif) merupakan bahan/zat/obat yang bila masuk kedalam tubuh manusia akan mempengaruhi tubuh terutama otak/susunan saraf pusat, sehingga menyebabkan gangguan kesehatan

fisik, psikis dan fungsi sosialnya karena terjadi kebiasaan, ketagihan (*adiksi*) serta ketergantungan (*dependensi*) terhadap NAPZA. Istilah NAPZA pada umumnya digunakan pada dunia kesehatan/kedokteran. NAPZA sering disebut zat psikoaktif, yaitu zat yang dapat bekerja pada otak sehingga menimbulkan perubahan pada perilaku, emosional dan juga psikis (BNNK Batu, 2016).

### Jenis-jenis Narkoba

Menurut (BNNK Batu, 2016) narkoba dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan potensi ketergantungannya antara lain:

#### 1. Narkotika

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan atau ketagihan. Menurut potensi ketergantungannya, narkotika dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

- a. Narkotika golongan I berpotensi menyebabkan ketergantungan dan tidak digunakan untuk terapi dan pengobatan. Contoh: *heroin, putauw, kokain*, dan *ganja*.
- b. Narkotika golongan II berpotensi tinggi untuk menyebabkan ketergantungan dan digunakan pada terapi kesehatan sebagai pilihan terakhir. Contoh: *morfin* dan *petidin*.
- c. Narkotika golongan III berpotensi ringan, menyebabkan ketergantungan dan banyak digunakan dalam terapi atau obat-obatan tertentu namun bila disalahgunakan akan membuat ketergantungan dan berdampak buruk bagi kesehatan dan juga bisa diancam hukuman pidana. Contoh: *kodeina*.

#### 2. Psikotropika

Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis, bukan narkotika yang bersifat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas mental dan perilaku, digunakan untuk mengobati gangguan jiwa. Menurut potensi menyebabkan ketergantungannya, psikotropika dikelompokkan menjadi:

- a. Psikotropika golongan I: Sangat kuat menyebabkan ketergantungan dan tidak digunakan dalam terapi. Contoh: Ekstasi, LSD, STP.
- b. Psikotropika golongan II: Sangat kuat menyebabkan ketergantungan, digunakan dalam terapi kesehatan dengan terbatas. Contoh: *amfetamin*, *metamfetamin* (sabu).
- c. Psikotropika golongan III dan IV memiliki potensi yang ringan untuk menyebabkan ketergantungan dan banyak digunakan dalam terapi kesehatan. Contoh: *diazepam* dan *nitrazepam*.

#### 3. Zat Adiktif

Zat adiktif merupakan zat atau bahan aktif yang bukan dalam golongan narkotika dan psikotropika yang bekerja pada sistem saraf pusat dan dapat menimbulkan ketergantungan pada pemakainya. Contoh: rokok, alkohol, bensin, lem.

## **Faktor-faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba**

Menurut Badan Narkotika Nasional Kota Batu (BNNK Batu, 2016), terdapat beberapa faktor yang menyebabkan seseorang menjadi pecandu narkoba yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

### **1. Faktor Internal**

#### **a. Faktor Kepribadian**

Kepribadian seseorang turut berperan dalam perilaku terutama cenderung terjadi pada usia remaja. Remaja yang menjadi pecandu biasanya memiliki konsep diri yang negatif dan harga diri yang rendah. Perkembangan emosi yang rendah ditandai oleh ketidakmampuan mengekspresikan emosinya secara wajar, mudah cemas, pasif, agresif dan memiliki kemampuan yang rendah dalam pemecahan masalah.

#### **b. Intelegensi**

Seseorang yang menjadi pecandu narkoba pada umumnya memiliki tingkat intelegensi pada taraf dibawah rata-rata dari kelompok usianya.

#### **c. Usia**

Mayoritas pecandu narkoba adalah remaja. Alasan mereka menggunakan narkoba karena kondisi sosial, psikologis yang membutuhkan pengakuan dan identitas, sementara pada usia yang lebih tua, narkoba digunakan sebagai obat penenang.

#### **d. Rasa ingin tahu**

Narkoba dapat memberi kenikmatan yang unik dan tersendiri. Pertama kali mengkonsumsi perasaan enak yang diperoleh dari coba-coba dan ingin tahu atau ingin merasakan seperti yang diceritakan oleh teman-teman sebayanya dan lama kelamaan akan menjadi kebutuhan.

#### **e. Pemecahan masalah**

Pada umumnya, para pecandu narkoba menggunakan narkoba untuk menyelesaikan persoalan. Hal tersebut disebabkan oleh pengaruh narkoba yang dapat menurunkan tingkat kesadaran dan membuatnya lupa dengan permasalahan yang ada.

### **2. Faktor Eksternal**

#### **a. Keluarga**

Keluarga merupakan faktor yang paling sering menjadi penyebab seseorang menjadi pengguna narkoba. Keluarga yang memiliki riwayat ketergantungan narkoba, keluarga dengan manajemen yang kacau, keluarga dengan konflik yang tinggi dan tidak pernah ada upaya penyelesaian yang memuaskan semua pihak yang berkonflik, keluarga dengan orang tua yang otoriter, keluarga yang perfeksionis, keluarga yang diliputi kecemasan (mudah cemas) dan curiga menjadi pemicu besar seseorang menjadi pengguna narkoba.

#### **b. Faktor kelompok teman sebaya (*Peer Group*)**

Kelompok teman sebaya dapat menimbulkan tekanan kelompok yaitu, cara teman-teman atau orang-orang yang seumuran untuk mempengaruhi seseorang agar berperilaku sama seperti kelompok tersebut. *Peer group* terlihat banyak dalam penggunaan obat-obatan.

c. Faktor Tersedianya Narkoba

Permasalahan penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba tidak akan terjadi bila tidak ada narkoba itu sendiri. Tersedianya narkoba adalah ketersediaan dan kemudahan memperoleh narkoba juga dapat menjadi faktor terpenting sebagai penyebab penyalahgunaan narkoba.

### **Dampak Penyalahgunaan Narkoba**

Menurut Badan Narkotika Nasional Kota Batu (BNNK Batu, 2016), terdapat beberapa dampak yang terjadi sebagai akibat dari penyalahgunaan narkoba yaitu antara lain:

1. Diri sendiri

Terganggunya fungsi otak dan perkembangan normal pada remaja seperti mudah lupa, mengalami gangguan kesehatan, perhatian terganggu sehingga sulit untuk berkonsentrasi, memiliki perasaan yang semu dan sering berkhayal, motivasi menurun sehingga keinginan dan kemampuan belajar merosot, dijauhi oleh banyak orang, perilaku/mental sosialnya menjadi terganggu sehingga sulit mengendalikan diri, menjadi mudah tersinggung, marah, mudah cemas, menarik diri dari pergaulan.

2. Keluarga

Suasana nyaman dan tentram dalam keluarga menjadi terganggu, orang tua malu karena memiliki anak sebagai pecandu narkoba dan merasa bersalah.

3. Sekolah

Narkoba merusak disiplin dan motivasi yang sangat penting bagi proses bagi proses belajar. Prestasi belajar menjadi turun drastis, tidak saja bagi siswa yang berprestasi melainkan juga mereka yang kurang berprestasi atau ada gangguan perilaku. Penyalahgunaan berhubungan dengan kejahatan dan perilaku asosial sehingga dapat mengganggu suasana tertib dan aman.

4. Bagi Masyarakat, Bangsa dan Negara

Perdagangan gelap narkoba selalu memasok narkoba sehingga terjadi hubungan pengedar atau bandar dengan korban dan tercipta pasar gelap. Oleh karena itu, sekali pasar terbentuk, akan sulit untuk memutus mata rantai peredarannya. Dengan adanya pasar gelap peredaran narkoba yang setiap tahunnya semakin meningkat, negara sangat menderita dan mengalami kerugian yang sangat besar di setiap tahunnya.

### **Mantan Pengguna Narkoba**

Mantan pengguna narkoba dalam penelitian ini adalah orang-orang khususnya remaja yang mengalami ketergantungan terhadap narkoba, kemudian menjalankan proses rehabilitasi ataupun tidak melakukan rehabilitasi dan terlepas dari ketergantungan terhadap narkoba serta tidak kembali menggunakan narkoba, dan juga dapat bangkit dari keterpurukan selama sebagai pecandu narkoba.

### ***Self-Esteem, Kecemasan sosial dan Remaja Mantan Pengguna Narkoba***

Remaja mantan pengguna narkoba memiliki kebutuhan harga diri yang tinggi, karena mampu menghasilkan rasa percaya diri, menghargai diri sendiri dan terlihat kuat. Apabila kebutuhan untuk keperluan harga diri tersebut tidak terpenuhi pada remaja mantan pengguna narkoba, maka memicu rasa rendah diri, merasa tidak berharga, dan memiliki mental yang lemah. Situasi tersebut bisa dialami karena kondisi yang dialami saat menjadi seseorang mantan pengguna narkoba adalah takut, merasa tidak berguna, menjadi pendiam, menyendiri, memiliki harga diri yang rendah dan selalu terlihat cemas.

Kecemasan sosial berawal dari rasa cemas pada saat berada dalam situasi sosial. Davidson, Neale, dan Kring (2006) mengatakan bahwa kecemasan sosial muncul pada saat masa remaja, yaitu saat munculnya kesadaran sosial dan interaksi dengan orang lain menjadi sangat penting dalam kehidupan remaja. Kecemasan berawal dari rasa cemas saat berada dalam situasi sosial. (Dayakisni & Hudaniah, 2009) mengatakan bahwa kecemasan sosial adalah perasaan tidak nyaman dengan kehadiran orang lain yang selalu disertai oleh perasaan malu yang ditandai dengan kejanggalan atau kekakuan, hambatan dan kecenderungan untuk menghindari interaksi sosial.

Kernis (2006) mengatakan bahwa seseorang dengan harga diri yang sehat mampu mengevaluasi secara positif dan percaya diri terhadap dirinya sendiri. Heatherton dan Wyland (2003) menyatakan pada saat individu dengan harga diri yang tinggi berada dalam ruang lingkup sosial maka akan mengarahkan individu yang lain untuk mempercayainya. Oleh karena itu, individu dengan harga diri tinggi akan sangat mungkin memiliki kecemasan sosial yang rendah. Namun, berbeda dengan remaja mantan pengguna narkoba, mereka akan cenderung menarik diri, menutup diri, menghindari, memiliki harga diri yang rendah dan akan selalu cemas ketika berhadapan dengan situasi sosialnya. Sedangkan dalam penilaian positif mengenai diri mengarah pada *self-esteem* tinggi. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam pembentukan pribadi yang kuat dan sehat. Remaja dapat menerima dan memberikan penghargaan positif terhadap dirinya sehingga mampu menumbuhkan rasa aman dan mampu beradaptasi terhadap perubahan dalam diri maupun lingkungan sosialnya. Remaja mampu menempatkan dirinya pada tuntutan dan kesulitan yang harus dihadapi ke arah yang lebih positif dengan memandang perubahan dan harapan masyarakat mengenai dirinya sebagai suatu tantangan (Widuri, 2012).

Heatherton dan Wyland (2003) mengatakan bahwa individu yang memiliki harga diri rendah saat berada dalam ruang lingkup sosial, seringkali akan mengalami kecemasan sosial bahkan sampai dengan taraf tingkat kecemasan sosial yang tinggi. Individu cenderung akan memiliki perhatian yang besar terhadap gambaran dirinya dan selalu khawatir terhadap pandangan orang lain. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Storch, dkk (2005) pada 144 remaja, menunjukkan bahwa remaja yang mengalami kecemasan secara sosial mengatakan memiliki persahabatan yang tidak positif dan kurangnya dukungan dari persahabatan yang

telah ada. Interaksi yang mengancam antara teman sebaya dapat menjadi penyebab remaja menghindari interaksi sosial dan mungkin dapat memperkuat evaluasi diri yang negatif.

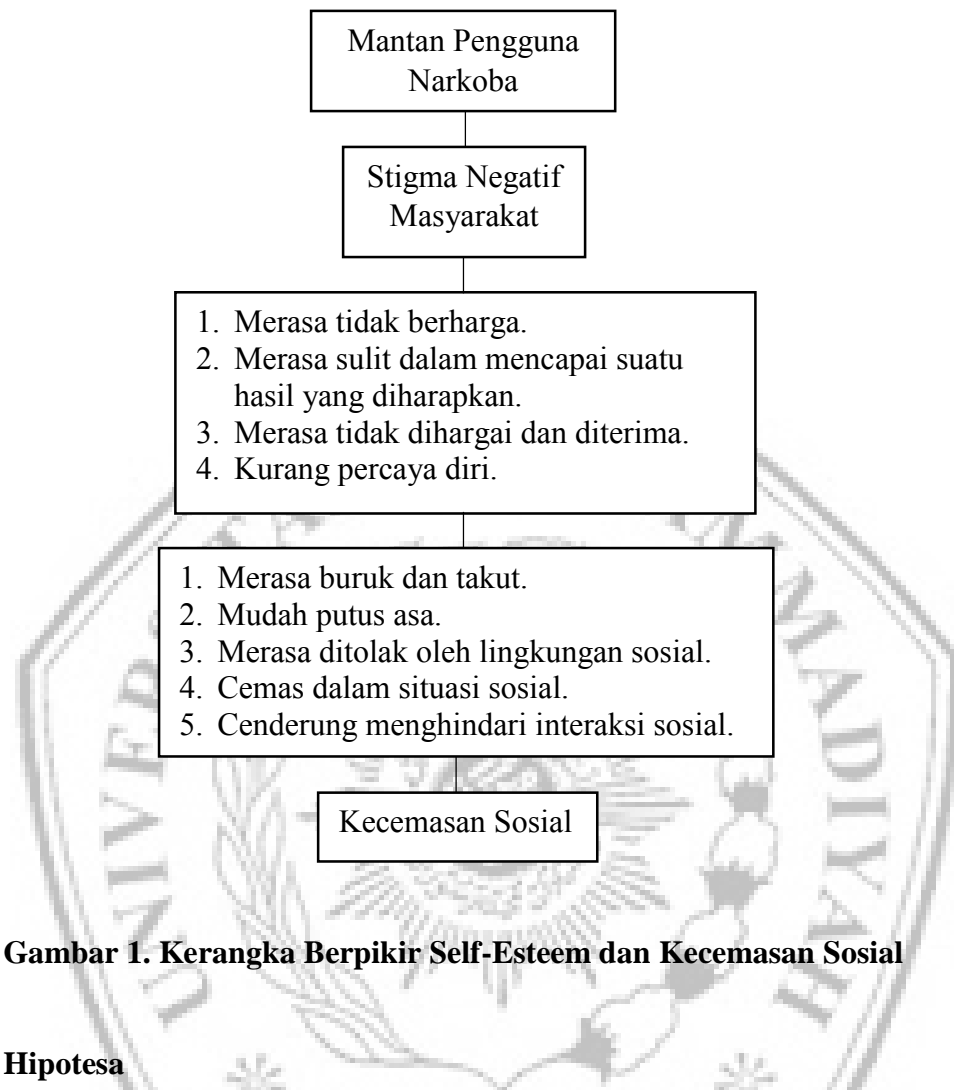
Hasil evaluasi terhadap diri sendiri adalah salah satu bagian dari harga diri, sehingga apabila dihubungkan dengan kasus kecemasan sosial pada remaja mantan pengguna narkoba, Mayers (2012) pada saat individu merasa dirinya terancam, seseorang dengan harga diri yang rendah seringkali mengambil sudut pandang yang negatif pada semua hal. Individu dengan harga diri rendah akan mengalami kesulitan dalam menjalani interaksi sosial yang akan memicu kecemasan sosial. Oleh sebab itu, adanya kemungkinan bahwa harga diri berpengaruh besar dan dapat menyebabkan kecemasan sosial pada remaja mantan pengguna narkoba.

Harga diri memiliki hubungan tinggi dengan kecemasan sosial dibandingkan dengan faktor lain yang sudah pernah diuji sebelumnya. Harga diri yang rendah mampu diasosiasikan pada keyakinan individu yang tidak mampu dalam menilai orang lain secara positif, yang mana akan memicu kecemasan sosial. Individu dengan harga diri yang rendah cenderung meragukan kemampuan dan memiliki keyakinan bahwa orang lain meragukan kemampuannya (Leary, 1983).

Berdasarkan penjelasan di atas, diperoleh kesimpulan bahwa *self-esteem* berpengaruh terhadap pembentukan kecemasan sosial. Remaja yang memiliki *self-esteem* tinggi akan menerima dirinya sendiri dan lebih melihat dirinya secara lebih positif sehingga merasa yakin untuk beradaptasi dengan orang lain dan situasi yang sedang dialami. Hal ini juga berlaku untuk remaja dengan tingkat *self-esteem* sedang. Remaja akan lebih bersikap terbuka dan menanggapi tuntutan lingkungan sosial secara lebih positif. Sedangkan, remaja dengan *self-esteem* rendah akan cenderung lebih mudah terpengaruh oleh orang lain karena kurangnya rasa penerimaan atau penghargaan serta pemahaman atas dirinya. Remaja juga akan cenderung merasa tidak aman dan akan kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan bahkan situasi yang sedang dihadapi.



## Kerangka Berpikir



**Gambar 1. Kerangka Berpikir Self-Esteem dan Kecemasan Sosial**

### Hipotesa

Hipotesis dari penelitian ini adalah *self-esteem* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan sosial pada remaja mantan pengguna narkoba di Kota Batu. Semakin tinggi tingkat *self-esteem* yang dimiliki maka akan semakin rendah kecemasan sosial yang dimiliki remaja mantan pengguna narkoba, begitu pula sebaliknya, jika semakin rendah tingkat *self-esteem*, maka akan semakin tinggi tingkat kecemasan sosialnya.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) yaitu *Self-esteem* terhadap variabel terikat (Y) yaitu kecemasan sosial pada remaja mantan pengguna narkoba. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dimana penelitiannya menekankan analisisnya dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2010). Desain penelitian ini menggunakan desain regresi linier sederhana.

### Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan adalah remaja yang pernah menggunakan narkoba dan berstatus pelajar di Kota Batu dengan rentang usia 14-21 tahun. Jumlah populasi yang akan diteliti berjumlah 133 remaja. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan cara *purposive sampling*. Sugiono (2012) menjelaskan bahwa *purposive sampling* merupakan salah satu cara mengambil sampel dengan tujuan tertentu. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengambil subjek tidak dengan berdasarkan strata, random, atau daerah, tetapi berdasarkan karakteristik tertentu. Peneliti menetapkan karakteristik sampelnya yaitu remaja dengan rentang usia 14-21 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, pernah menggunakan narkoba dengan jenis kokain, ganja, heroin, *metamfetamin* (sabu), pil doble L (LL), sudah menyelesaikan proses intervensi seperti rehabilitasi atau rawat jalan yang dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN), dan bertatus sebagai pelajar di Kota Batu.

### Variabel dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian kali ini, terdapat dua variabel yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun yang menjadi variabel bebas (X) yaitu *Self-esteem* dan variabel terikatnya (Y) adalah kecemasan sosial. Dalam penelitian ini, *self-esteem* merupakan evaluasi yang dibuat oleh individu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dirinya sendiri. Evaluasi yang dimaksud adalah bagaimana individu menyatakan suatu sikap penerimaan atau penolakan, dan menunjukkan sejauh mana tingkat keyakinan individu bahwa dirinya mampu, merasa berarti, berhasil dan berharga. Sedangkan kecemasan sosial merupakan ketakutan terhadap situasi sosial dan menghadapi evaluasi dari orang lain.

Adapun data penelitian diperoleh dari instrumen penelitian menggunakan model pengukuran skala. Skala yang digunakan dalam mengukur tingkat *self-esteem* adalah skala *self-esteem* yang disusun berdasarkan aspek-aspek *self-esteem* menurut coopersmith (1967), yaitu perasaan berharga, perasaan mampu, dan perasaan diterima. Skala yang digunakan merupakan skala *self-esteem* yang di adaptasi dari Pricillia (2016), memiliki jumlah item sebanyak 44 item yang terdiri dari 3 aspek dari *self-esteem* yaitu perasaan berharga, perasaan mampu, dan

perasaan diterima. Setelah diuji oleh peneliti didapatkan bahwa dari 44 item, 39 item valid dan 5 item yang tidak valid dengan nilai reliabilitas 0,913 dan nilai validitas 0,318-0,615.

Skala yang digunakan peneliti untuk variabel kecemasan sosial yaitu memodifikasi skala yang disusun oleh Okta (2016) yang terdiri dari 34 item dengan 12 item *favourable* dan 22 item *unfavourable*. Dari 34 item tersebut terdiri dari 3 aspek kecemasan sosial yaitu ketakutan akan evaluasi negatif, penghindaran sosial dan rasa tertekan dalam situasi yang baru atau dengan orang yang baru dikenal, dan penghindaran sosial dan rasa tertekan yang dialami secara umum. Skala yang telah dimodifikasi dan telah diuji oleh peneliti didapatkan bahwa 29 item valid dan 5 item yang tidak valid dengan nilai reliabilitas 0,960 dan nilai validitasnya 0,431-0,887.

**Tabel 1. Indeks Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian**

Nama Instrumen	Jumlah Item Valid	Indeks Validitas	Indeks Reliabilitas (Alpha)
<i>Self-Esteem</i>	39	0,318-0,615	0,913
Kecemasan Sosial	29	0,431-0,887	0,960

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas skala *self-esteem* dan kecemasan sosial pada remaja mantan pengguna narkoba, maka diperoleh hasil pada skala *self-esteem* yaitu sejumlah 39 item yang dinyatakan valid dengan indeks validitas sebesar 0,318-0,615 dan indeks reliabilitas sebesar 0,913. Sedangkan pada skala kecemasan sosial diperoleh hasil sejumlah 29 item yang dinyatakan valid dengan indeks validitas sebesar 0,431-0,887 dan indeks reliabilitas sebesar 0,960.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala dengan metode skala Likert. Kuantifikasi skala Likert dilakukan dengan menghitung respon kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap objek sikap tertentu (Azwar, 2010). Model skala Likert terdapat 5 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju, Tidak Pasti/Tidak Memutuskan, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Namun, dalam skala ini alternatif jawaban Tidak Pasti/Tidak Memutuskan tidak digunakan untuk menghindari jawaban ragu-ragu, yang biasanya paling diminati pada saat menjawab pertanyaan. Penghilangan alternatif jawaban memberikan kesempatan untuk melihat kecenderungan subjek ke arah positif atau negatif (De Vellis, 1991, dalam Sandha, Hartati & Fauziah, 2012).

Oleh karena itu, peneliti menggunakan skala *self-esteem* dan kecemasan sosial dengan 4 alternatif jawaban dengan alasan untuk menghindari jawaban ragu-ragu, sehingga subjek yang akan memilih jawaban sesuai dengan kondisi subjek. Penyusunan pertanyaan dalam skala ini dikelompokkan menjadi *favourable* dan *unfavourable* yang dibuat dalam 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pertanyaan dalam skala yang mendukung (*favourable*) memiliki alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) skor 4, Setuju (S) skor (3), Tidak Setuju (TS) skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS)

skor 1. Sedangkan pertanyaan yang kecenderungan *unfavourable* memiliki alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) skor 1, Setuju (S) skor 2, Tidak Setuju (TS) skor 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 4.

### **Prosedur dan Analisa Data**

Prosedur penelitian yang dilakukan melalui tiga tahap yaitu, persiapan, pelaksanaan dan analisa data. Pada tahap persiapan, peneliti merumuskan masalah, membuat latar belakang, menyusun landasan teori, menentukan metode penelitian yang digunakan dan mengadaptasi alat ukur variabel *self-esteem* dan kecemasan sosial.

Tahap pelaksanaan, peneliti melakukan try out alat ukur variabel *self-esteem* dan kecemasan sosial. Try out dilakukan dengan membagikan skala *self-esteem* dan kecemasan sosial kepada remaja mantan pengguna narkoba dengan rentang usia 14 sampai 21 tahun di Kota Batu sejumlah 90 responden. Setelah data diperoleh, peneliti meng-entry data ke dalam *Microsoft excel* dan mengolah datanya menggunakan SPSS.

Tahap akhir adalah analisis data. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi menurut Sugiyono (2016) digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variable dependen, bilai nilai variable indenpenden dirubah-ubah atau dinaik-turunkan. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Setelah menguji, peneliti melakukan pembahasan hasil penelitian.

## HASIL PENELITIAN

Setelah penelitian ini dilakukan, diperoleh beberapa hasil yang akan dipaparkan dengan tabel-tabel berikut. Tabel yang pertama pada bab hasil penelitian ini merupakan karakteristik subjek yang turut serta dalam penelitian tentang bagaimana pengaruh *self-esteem* terhadap kecemasan sosial berdasarkan hasil sampling dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Subjek yang dimaksud yaitu remaja mantan narkoba. Berdasarkan analisis penelitian diperoleh gambaran subjek berdasarkan jenis kelamin dan usia. Hasil akan dipaparkan melalui tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 2. Karakteristik Subjek Penelitian**

	Kategori	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	39	43,3%
	Perempuan	51	56,7%
	<b>Total</b>	<b>90</b>	<b>100%</b>
Usia	Remaja Awal	25	27,8%
	Remaja Akhir	65	72,2%
	<b>Total</b>	<b>90</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa subjek penelitian didominasi oleh perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Hal tersebut ditunjukkan dari presentase subjek perempuan sebesar 56,7% lebih besar dibandingkan dengan subjek laki-laki yang memiliki presentase sebesar 43,7%. Kemudian berdasarkan kelompok usia, remaja awal memiliki presentase sebesar 27,8% atau sebanyak 25 responden. Sedangkan pada kelompok usia remaja akhir lebih mendominasi yaitu sebesar 72,2% atau sebanyak 65 responden.

**Tabel 3. Uji Kenormalan Kolmogorov-Smirnov**

Variabel	Taraf Signifikan	Keterangan
Self-esteem dan kecemasan sosial	0,119	Normal

Hasil dari uji kenormalan data dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS* dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa taraf signifikan dari variabel *self-esteem* dan kecemasan sosial sebesar 0,119. Sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki data normal, karena nilai signifikan dari variabel *self-esteem* dan kecemasan sosial lebih besar dari 0.05.

### Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear antara variabel X (*self-esteem*) dengan variabel Y (kecemasan sosial). Berdasarkan hasil uji linearitas dengan program SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel *self-esteem* dan variabel kecemasan sosial sebesar 0,492. Dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 (0,492 > 0,05) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X (*self-esteem*) dengan variabel Y (kecemasan sosial).

**Tabel 4. Tingkatan *Self-Esteem* Remaja Mantan Pengguna Narkoba**

Keterangan	Kategori	Jumlah	Prosentase
<i>Self-esteem</i>	Tinggi	81	90%
	Rendah	9	10%
	<b>Total</b>	<b>90</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa dari 90 remaja mantan pengguna narkoba dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu, tinggi dan rendah. Pada variabel *self-esteem* sebanyak 81 remaja yang pernah menjadi pengguna narkoba termasuk dalam kategori tinggi dan terdapat 9 remaja mantan pengguna narkoba termasuk dalam kategori rendah.

**Tabel 5. Tingkatan Kecemasan Sosial Remaja Mantan Pengguna Narkoba**

Keterangan	Kategori	Jumlah	Prosentase
<b>Kecemasan Sosial</b>	Tinggi	11	12,2%
	Rendah	79	87,8%
	<b>Total</b>	<b>90</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada tabel 6 diatas, menunjukkan bahwa dari 90 remaja mantan pengguna narkoba dikategorikan menjadi dua kategori yaitu, tinggi dan rendah. Pada variabel kecemasan sosial sebanyak 11 remaja mantan pengguna narkoba termasuk dalam kategori tinggi dan terdapat 79 remaja mantan pengguna narkoba termasuk dalam kategori rendah.

### Hasil Uji Pengaruh Dukungan Sosial Sahabat terhadap Optimisme

Analisa statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara *self-esteem* terhadap kecemasan sosial pada remaja mantan pengguna narkoba adalah dengan menggunakan analisa regresi linier sederhana.

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Variabel	R	R square	T	Sig
<i>Self-Esteem</i> terhadap kecemasan sosial	0,461	0,213	2,280	0,000

Berdasarkan hasil analisa dari tabel 7 diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada *self-esteem* terhadap kecemasan sosial pada remaja mantan pengguna narkoba. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dengan begitu hipotesa diterima. Nilai pengaruh *self-esteem* terhadap kecemasan sosial (R Square) sebesar 0,213 atau 21,3% dengan nilai korelasi hubungan (R) sebesar 0,461. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa *self-esteem* memberikan pengaruh sebesar 21,3% terhadap kecemasan sosial dan sisanya yaitu 78,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya selain *self-esteem*. Maka, dari hasil analisa regresi yang telah dilakukan diketahui bahwa *self-esteem* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan sosial yang mengartikan bahwa semakin tinggi tingkat *self-esteem* yang dimiliki maka akan semakin rendah pula tingkat kecemasan sosial pada remaja, begitu juga sebaliknya jika semakin rendah tingkat *self-esteem* maka akan semakin tinggi kecemasan sosial pada remaja.

## **DISKUSI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan pada *self-esteem* terhadap kecemasan sosial pada remaja mantan pengguna narkoba. Artinya, semakin tinggi tingkat *self-esteem* maka akan semakin rendah tingkat kecemasan sosialnya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat *self-esteem* maka akan semakin tinggi tingkat kecemasan sosialnya. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai sig sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dengan begitu hipotesa diterima. Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa jika nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05 ( $p < 0,05$ ) maka terdapat pengaruh antara variabel x terhadap variabel y dan  $H_0$  diterima.

Selain itu, berdasarkan hasil analisa seperti yang telah dilakukan, variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (R square) sebesar 21,3%, yang dimana menunjukkan bahwa *self-esteem* memberikan pengaruh terhadap kecemasan sosial sebesar 21,3 % dan 78,7% dipengaruhi oleh faktor selain *self-esteem* yang mempengaruhi kecemasan sosial. Menurut Leary (1983) menjelaskan bahwa terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan sosial selain harga diri antara lain, *strangers*, genetik, evaluasi diri yang negatif, pengalaman masa lalu, dan kemampuan sosial yang kurang. Hal ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Okta (2016) bahwa pengaruh *self-esteem* memberikan pengaruh yang tidak cukup besar karena disebabkan oleh dimensi-dimensi lain dari *self-esteem* dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi.

Besar pengaruh *self-esteem* tentunya memberikan dampak pada individu yang memiliki *self-esteem* tinggi maupun *self-esteem* rendah. Adapun hasil yang didapatkan bahwa sebanyak 81 responden (90%) memiliki tingkat harga diri yang tinggi. Heatherton dan Wyland (2003) menyatakan pada saat individu dengan tingkat *self-esteem* yang tinggi berada dalam ruang lingkup sosial, maka mengarahkan individu yang lain mempercayainya, oleh karena itu, individu dengan harga diri yang tinggi kemungkinan memiliki kecemasan sosial yang rendah. Dengan tingkat *self-esteem* yang tinggi mampu memberikan pengaruh yang positif, sehingga akan mengangkat kepercayaan diri, rasa berarti dan berharga (Trisakti dan Astuti, 2014).

Pada kategori rendah, *self-esteem* didapat juga hasil bahwa sebanyak 9 responden (10%) memiliki tingkat *self-esteem* yang rendah. Individu yang memiliki *self-esteem* rendah akan mengalami kecemasan sosial dalam menghadapi situasi yang dihadapi serta cenderung memiliki perhatian yang besar terhadap gambaran dirinya dan selalu khawatir terhadap pandangan orang lain (Heatherthon dan Wyland (2003).

Munculnya kecemasan sosial pada seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi *self-esteem* atau harga diri individu. Menurut Leary (1983) terdapat unsur penting yang mempengaruhi kecemasan sosial pada individu yaitu orang yang tidak dikenal (*strangers*) yang merupakan sumber utama. Orang yang tidak dikenal (*strangers*) mempunyai potensi besar dalam pembentukan munculnya suatu kecemasan. Individu yang memiliki kecemasan sosial tinggi, ketika dirinya berhadapan dengan orang lain atau dalam lingkup sosialnya, cenderung merasa terancam, merasa orang lain memberikan pandangan negatif, dan individu cenderung menarik diri dari lingkungan sosialnya (Hofmann & Dibartolo, 2010).

Selain tingkatan *self-esteem* diperoleh juga hasil tingkatan kategori tinggi pada kecemasan sosial sebanyak 11 responden (12,2%). Pada individu yang memiliki tingkat kecemasan sosial yang tinggi, dirinya merasa takut akan evaluasi dari orang lain, menarik diri dan cenderung menghindari interaksi sosial. Pada kategori rendah, kecemasan sosial didapat juga hasil sebanyak 79 responden (87,8%) memiliki tingkat kecemasan sosial rendah.

Secara keseluruhan dari 90 responden didapatkan hasil bahwa mereka memiliki *self-esteem* tinggi dan kecemasan sosial yang rendah. Artinya remaja yang memiliki *self-esteem* tinggi akan menerima dirinya sendiri dan melihat secara lebih positif masalah yang mereka hadapi sebagai remaja mantan pengguna narkoba. Mereka merasa yakin untuk mampu beradaptasi dengan orang lain dan situasi yang sedang dialami meskipun keterlibatannya dalam penggunaan narkoba membawa persepsi negatif dari orang lain yang memandang rendah diri mereka. Oleh karena itu, kecemasan sosial yang dirasakan semakin rendah.

Hasil yang relatif cukup besar pada variabel harga diri terhadap kecemasan sosial yang dialami remaja yang pernah menjadi pengguna narkoba, kemungkinan disebabkan karena banyak faktor yang mempengaruhi kecemasan sosial. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecemasan sosial selain harga diri antara lain



strangers, genetik, evaluasi diri yang negatif, pengalaman masa lalu dan kemampuan sosial yang kurang.

## **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 90 remaja mantan pengguna narkoba dan berstatus pelajar di Kota Batu terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-esteem* terhadap kecemasan sosial. Artinya semakin tinggi pengaruh *self-esteem* maka akan semakin rendah tingkat kecemasan sosial, begitu juga sebaliknya, semakin rendah pengaruh tingkat *self-esteem* maka semakin tinggi tingkat kecemasan sosialnya. Pengaruh yang diberikan dari *self-esteem* pada penelitian ini yaitu sebesar 21,3% terhadap kecemasan sosial.

Implikasi penelitian ini meliputi bagi subjek penelitian bahwa diharapkan agar lebih meningkatkan *self-esteem* yang dimiliki serta lebih bisa berpikir atau mengevaluasi dirinya lebih positif lagi agar tidak mengalami kecemasan sosial ketika kembali dalam lingkungan sosialnya. Bagi orang-orang yang ada di sekitar subjek seperti keluarga khususnya orang tua diharapkan dapat lebih memberikan peran-perannya sehingga individu tersebut dapat merasakan bahwa peran-peran tersebut sangat berpengaruh pada dirinya. Untuk Badan Narkotika Nasional (BNN) sebaiknya memberikan intervensi komunitas kepada masyarakat mengenai remaja mantan pengguna narkoba yang seharusnya dirangkul dan tidak dijauhi guna merubah stigma atau pandangan negatif yang ada pada masyarakat, agar mantan pengguna narkoba ketika dikembalikan ke lingkungan sosialnya tidak merasa dikucilkan oleh lingkungan sekitarnya dan untuk pihak sekolah diharapkan dapat memperbanyak kegiatan yang dapat meningkatkan *self-esteem* para remaja mantan pengguna narkoba. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian terkait *self-esteem* sebaiknya lebih akurat dan cermat kembali dalam memodifikasi suatu skala yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya agar responden dalam penelitian ini tidak merasa kesulitan. Sehingga penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tingkatan seberapa besar pengaruh *self-esteem* terhadap kecemasan sosial pada remaja mantan pengguna narkoba.

## Daftar Pustaka

- Anggreni, D. (2015). Dampak bagi pengguna narkotika, psikotropika dan zat adiktif (napza) di kelurahan gunung Kelua Samarinda ulu. *Sosiatri-Sosiologi*. Universitas Mulawarman. Vol. 3(3), 37-51.
- American Psychiatric Association* (APA). (2013). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders 5ed*. Washington, DC: American Psychiatric Association.
- Aunillah, F., & Adiyanti, M. (2015). Program Pengembangan Keterampilan Resiliensi Untuk Meningkatkan Self Esteem Pada Remaja. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology*, 1(1), 48-63).
- Azwar, S. (2008). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Candraesmi, Y. (2000). *Hubungan kecenderungan gangguan psikologis dengan perilaku penggunaan kembali narkoba*. Skripsi pada Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran. Jatinangor: tidak diterbitkan.
- Coopersmith, S. (1967). *The Antecedent of Self esteem*. San Francisco: W.H Freeman and Company.
- Dayakisni, T & Hudaniah. (2009). *Psikologi Sosial*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- DeVills, R. F. 1991. *Scale Development Theory and Applications*. Newbury Park, California : SAGE Publication, Inc.
- Feldman, O.P. (2009). *Human Development: Perkembangan Manusia*, Buku 2. Jakarta: Salemba Humanika.
- Gerungan, W. A. (2009). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Heatherton, T. F., & Wyland, R. J. (2003). Assessing Self-Esteem. In Shane J. Lopez & C.R. Synder (Eds.), *Positive Psychological Assesment: A Handbook of Models and Measures*. Washington DC: American Psychological Association.
- LaFarr, M. (2010). *A Quantitative Study of Gay Identity Development and Social Anxiety*. Massachusetts school of professional psychology. Vol. 2 No. 3.
- Leary, M. R., & Kowalski, R. M. (1997). *Social Anxiety*. New York: Guilford Press.
- Laery, M. R. (1983). *Understanding Social Anxiety*. America : SAGE Publications.

- Myers G, David , *Psikologi Sosial*, Jakarta : penerbit Salemba Humanika, 2012, edisi 10.
- McKay, M & Fanning, P. (2000). *Self Esteem Thrid Edition*. United States of America: New Harbinger Publications, Inc.
- Okta, V. T. (2016). *Pengaruh Self-Esteem Terhadap Kecemasan Sosial Pada Remaja Korban Bullying di Palangkaraya Kalimantan Tengah*. (Diunduh pada 2 Maret 2017).
- Pratiwi, L. R., (2015). *Hubungan Kebermaknaan Hidup Dengan Self Esteem Pada Penghuni/Siswa Pusat Rehabilitasi Narkoba Rumah Damai*. (Diunduh pada 14 agustus 2017).
- Pricillia, R. P. (2016). *Pengaruh Self-Esteem Terhadap Resiliensi Pada Remaja*. (Diunduh pada 2 Maret 2017)
- Raden, B. H. A. P. (2015). *Self Esteem Hubungannya dengan Penyalahgunaan Narkotika dan Obat-Obatan Berbahaya Pada Siswa SMK Negeri 2 Batu Malang*. Jurnal Konseling Indonesia (diunduh di <http://ejournal.unikama.ac.id> pada 21 Agustus 2017).
- Robinson, J.P. 1991. *Measures of Personality and Social Psychological Attitudes*. San Diego. California: Academic Press.
- Santrock, J. W. (2011). *Masa Perkembangan Anak* (Vol. 2.Ed.11). Jakarta: Salemba Humanika.
- Schwarz, E. (2010). *Selfhood and Self-Esteem: A phenomenological Critique of An Educational and Psychological Concept*. Journal Filosofija, 18(3), 53-62.
- Storch, E. A., Massia-Warner, C., Crisp, H., & Klein, R. G. (2011). Peer Victimization and Social Anxiety in Adolescents: A Prospective Study. *Agressive Behaviour*, Vol. 31, 437-452.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, W. (2014). *Stigma negatif, musuh para mantan pecandu narkoba*. Diunduh Juni 2017 dari <http://www.pelita.or.id>.

Widuri, E. L. (2012). Regulasi emosi dan resiliensi pada mahasiswa tahun pertama. *Jurnal Humanitas*, 9 (2), hlm. 147-156. [Online]. Tersedia di: <http://www.jurnal.uad.ac.id>. Diakses 30 Desember 2017

[www.surabayanewsweek.com/2016/02/4-juta-pengguna-narkoba-terbesar.html](http://www.surabayanewsweek.com/2016/02/4-juta-pengguna-narkoba-terbesar.html). Diakses 4 November 2016.

[www.news.detik.com/berita/2478466/bnn-pengguna-narkotika-di-indonesia-tahun-2012-capai-45-juta-jiwa](http://www.news.detik.com/berita/2478466/bnn-pengguna-narkotika-di-indonesia-tahun-2012-capai-45-juta-jiwa). Diakses 10 November 2016.

[www.megapolitan.harianterbit.com/megapol/2014/09/13/8219/29/18/22-Persen-Pengguna-Narkoba-Kalangan-Pelajar](http://www.megapolitan.harianterbit.com/megapol/2014/09/13/8219/29/18/22-Persen-Pengguna-Narkoba-Kalangan-Pelajar). Diakses 4 November 2016.

[www.nasional.kompas.com/read/2015/05/06/20273451/BNN.Narkoba.Membuat.Daya.Saing.SDM.Indonesia.Rendah](http://www.nasional.kompas.com/read/2015/05/06/20273451/BNN.Narkoba.Membuat.Daya.Saing.SDM.Indonesia.Rendah). Diakses 1 Desember 2016.

[www.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/04/29/nnk7xs-ini-alasan-indonesia-disebut-darurat-narkoba](http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/04/29/nnk7xs-ini-alasan-indonesia-disebut-darurat-narkoba). Diakses 4 November 2016.

[www.antarane.ws.com/berita/548440/bnn--50-orang-meninggal-per-hari-karena-narkoba](http://www.antarane.ws.com/berita/548440/bnn--50-orang-meninggal-per-hari-karena-narkoba). Diakses 4 November 2016.

[www.dedihumas.bnn.go.id/read/section/artikel/2013/07/23/704/faktor-penyebab-penyalahgunaan-narkotika](http://www.dedihumas.bnn.go.id/read/section/artikel/2013/07/23/704/faktor-penyebab-penyalahgunaan-narkotika). Diakses pada 14 agustus 2017 pukul 22.15 WIB

[www.kpai.go.id/berita/memprihatinkan-anak-pengguna-narkoba-capai-14-ribu/](http://www.kpai.go.id/berita/memprihatinkan-anak-pengguna-narkoba-capai-14-ribu/). (2 Februari 2017)



# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Hasil Uji Validitas & Realibilitas I *Self-Esteem*

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,909	,909	44

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	136,70	150,873	,515	.	,906
X2	136,82	148,535	,480	.	,906
X3	136,76	150,182	,476	.	,906
X4	136,81	153,247	,206*	.	,910
X5	136,99	146,966	,574	.	,905
X6	137,45	146,637	,466	.	,907
X7	137,08	149,369	,404	.	,907
X8	136,87	153,073	,320	.	,908
X9	136,72	151,182	,431	.	,907
X10	136,88	152,087	,354	.	,908
X11	136,83	149,755	,445	.	,907
X12	136,60	157,857	-,053*	.	,912
X13	137,29	148,164	,498	.	,906
X14	136,94	152,008	,403	.	,907
X15	137,06	151,826	,377	.	,907
X16	136,89	149,828	,503	.	,906
X17	136,92	151,187	,437	.	,907
X18	136,82	152,581	,362	.	,908
X19	136,80	151,890	,431	.	,907
X20	137,06	151,076	,416	.	,907
X21	136,98	148,181	,588	.	,905
X22	136,63	150,259	,514	.	,906
X23	136,87	150,118	,396	.	,907
X24	136,79	152,874	,291*	.	,908
X25	136,92	151,664	,419	.	,907
X26	137,07	146,927	,523	.	,906
X27	137,03	149,715	,467	.	,906
X28	136,88	150,110	,370	.	,908
X29	137,16	148,680	,426	.	,907

X30	136,90	152,342	,392	.	,907
X31	137,03	150,897	,390	.	,907
X32	136,84	154,475	,187*	.	,909
X33	136,76	155,160	,169*	.	,909
X34	137,16	149,566	,426	.	,907
X35	137,00	152,477	,448	.	,907
X36	137,34	146,271	,523	.	,906
X37	137,09	150,674	,486	.	,906
X38	137,07	152,064	,352	.	,908
X39	136,94	150,985	,386	.	,907
X40	137,02	147,295	,542	.	,905
X41	137,20	145,368	,609	.	,904
X42	136,94	152,895	,318	.	,908
X43	136,83	150,642	,428	.	,907
X44	137,08	151,937	,330	.	,908

**Keterangan : Item yang diberi tanda bintang (\*) merupakan item gugur.**

### Hasil Uji Validitas & Realibilitas II *Self-Esteem*

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,913	,915	39

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	119,82	138,081	,514	.	,911
X2	119,94	136,054	,466	.	,911
X3	119,89	137,601	,462	.	,911
X5	120,11	134,555	,559	.	,910
X6	120,57	134,566	,438	.	,912
X7	120,20	136,118	,432	.	,912
X8	119,99	140,193	,318	.	,913
X9	119,84	138,384	,429	.	,911
X10	120,00	139,068	,366	.	,912
X11	119,96	136,725	,463	.	,911
X13	120,42	134,996	,527	.	,910

X14	120,07	139,018	,413	.	,912
X15	120,18	138,967	,378	.	,912
X16	120,01	136,966	,510	.	,911
X17	120,04	138,089	,458	.	,911
X18	119,94	139,576	,372	.	,912
X19	119,92	139,005	,434	.	,911
X20	120,18	137,649	,461	.	,911
X21	120,10	135,115	,615	.	,909
X22	119,75	137,597	,504	.	,911
X23	119,99	137,443	,389	.	,912
X25	120,04	138,907	,411	.	,912
X26	120,19	134,065	,536	.	,910
X27	120,16	136,884	,471	.	,911
X28	120,00	137,273	,373	.	,912
X29	120,28	136,318	,406	.	,912
X30	120,02	139,659	,376	.	,912
X31	120,16	138,361	,370	.	,912
X34	120,28	136,909	,420	.	,912
X35	120,12	139,587	,449	.	,912
X36	120,46	133,388	,537	.	,910
X37	120,21	137,988	,477	.	,911
X38	120,19	139,406	,337	.	,912
X39	120,07	138,154	,387	.	,912
X40	120,15	134,422	,555	.	,910
X41	120,33	132,859	,605	.	,909
X42	120,07	139,995	,318	.	,913
X43	119,96	138,043	,414	.	,912
X44	120,20	138,959	,338	.	,913

**Lampiran 2 : Blueprint skala Self-Esteem**

No.	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Perasaan Berharga	Mampu menerima diri.	1, 2	7, 10, 11	10
		Mampu mengontrol tindakan yang dilakukan.	3, 4*, 5	16, 29	
2.	Perasaan Mampu	Merasa mampu mencapai keinginan.	8, 13, 9, 12*, 21	14, 15, 18, 19	18
		Cepat beradaptasi terhadap hal baru.	22, 25	17, 20	



		Mengetahui kekurangan diri.	6, 23, 28	26, 36	
3.	Perasaan Diterima	Kekurangan dan kelebihan dalam diri mampu dipahami orang lain.	24*, 30, 31, 32*, 43, 38	27, 34	16
		Memahami hak dan menjalankan kewajiban antar individu.	33*, 35	39	
		Merasa nyaman berada di tengah orang lain.	42, 37	40, 41, 44	
<b>TOTAL</b>					<b>44</b>

**Keterangan : Item yang diberi tanda bintang (\*) merupakan item gugur.**

**Blue Print Skala Self-Esteem Setelah Try Out**

No.	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Perasaan Berharga	Mampu menerima diri.	1, 2	7, 10, 11	9
		Mampu mengontrol tindakan yang dilakukan.	3, 5	16, 29	
2.	Perasaan Mampu	Merasa mampu mencapai keinginan.	8, 13, 9, 21	14, 15, 18, 19	17
		Cepat beradaptasi terhadap hal baru.	22, 25	17, 20	
		Mengetahui kekurangan diri.	6, 23, 28	26, 36	
3.	Perasaan Diterima	Kekurangan dan kelebihan dalam diri mampu dipahami orang lain.	30, 31, 43, 38	27, 34	13
		Memahami hak dan menjalankan kewajiban antar individu.	35	39	
		Merasa nyaman berada di tengah orang lain.	42, 37	40, 41, 44	
<b>TOTAL</b>					<b>39</b>

**Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas & Realibilitas I Kecemasan Sosial**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,947	,935	34

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	81,81	265,548	,446	.	,947
Y2	82,29	256,612	,753	.	,944
Y3	81,53	267,420	,509	.	,946
Y4	81,74	259,968	,669	.	,945
Y5	81,76	264,726	,593	.	,945
Y6	81,69	265,093	,599	.	,945
Y7	82,32	257,097	,711	.	,944
Y8	83,12	284,648	-,293*	.	,950
Y9	82,46	251,801	,791	.	,943
Y10	81,94	258,660	,643	.	,945
Y11	81,79	263,247	,615	.	,945
Y12	82,97	283,381	-,234*	.	,950
Y13	81,97	264,976	,521	.	,946
Y14	82,89	277,695	,123*	.	,948
Y15	81,92	262,634	,619	.	,945
Y16	82,23	259,889	,732	.	,944
Y17	82,11	260,729	,624	.	,945
Y18	82,12	260,311	,690	.	,944
Y19	82,17	258,051	,678	.	,944
Y20	82,04	260,268	,710	.	,944
Y21	82,07	261,411	,745	.	,944
Y22	81,69	265,520	,505	.	,946
Y23	81,91	263,183	,623	.	,945
Y24	82,23	257,215	,837	.	,943
Y25	82,44	254,564	,812	.	,943
Y26	82,52	253,713	,822	.	,943
Y27	82,27	256,917	,810	.	,943
Y28	82,23	258,001	,742	.	,944
Y29	83,11	283,179	-,207*	.	,950
Y30	82,01	261,607	,716	.	,944
Y31	83,04	284,627	-,298*	.	,950
Y32	82,08	264,634	,582	.	,945
Y33	81,56	267,283	,428	.	,947
Y34	81,96	266,605	,544	.	,946

**Keterangan : Item yang diberi tanda bintang (\*) merupakan item gugur.**

## Hasil Uji Validitas & Realibilitas II Kecemasan Sosial

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,960	,960	29

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	73,61	279,049	,452	.	,961
Y2	74,09	269,812	,761	.	,958
Y3	73,33	281,034	,512	.	,960
Y4	73,54	273,554	,666	.	,959
Y5	73,56	278,272	,597	.	,959
Y6	73,49	278,680	,601	.	,959
Y7	74,12	270,288	,719	.	,958
Y9	74,26	265,114	,790	.	,958
Y10	73,74	271,788	,654	.	,959
Y11	73,59	276,739	,619	.	,959
Y13	73,77	278,698	,519	.	,960
Y15	73,72	276,023	,626	.	,959
Y16	74,03	273,201	,739	.	,958
Y17	73,91	274,262	,624	.	,959
Y18	73,92	274,073	,681	.	,959
Y19	73,97	271,403	,682	.	,959
Y20	73,84	273,796	,710	.	,958
Y21	73,87	274,881	,748	.	,958
Y22	73,49	278,904	,515	.	,960
Y23	73,71	276,814	,622	.	,959
Y24	74,03	270,639	,838	.	,957
Y25	74,24	268,007	,809	.	,957
Y26	74,32	267,052	,822	.	,957
Y27	74,07	270,378	,809	.	,958
Y28	74,03	271,336	,747	.	,958
Y30	73,81	275,144	,717	.	,958
Y32	73,88	278,221	,584	.	,959
Y33	73,36	280,771	,435	.	,960
Y34	73,76	280,434	,537	.	,960

**Keterangan : Item yang diberi tanda bintang (\*) merupakan item gugur.**

**Lampiran 4 : Blueprint Skala Kecemasan Sosial**

No.	Aspek	No Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Ketakutan akan evaluasi negatif.	3, 4, 15, 22	1, 2, 14*, 17, 25, 29*, 30, 32	12
2.	Penghindaran sosial dan rasa tertekan dalam situasi yang baru atau dengan orang yang baru dikenal.	5, 10	9, 12*, 13, 20, 26, 27, 28	9
3.	Penghindaran sosial dan rasa tertekan yang dialami secara umum atau dengan orang yang baru dikenal.	6, 11, 18, 19, 23, 33	7, 8*, 16, 21, 24, 31*, 34	13
<b>TOTAL</b>				<b>34</b>

**Blueprint Skala Kecemasan Sosial Setelah Try out**

No.	Aspek	No Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Ketakutan akan evaluasi negatif.	3, 4, 15, 22	1, 2, 17, 25, 30, 32	10
2.	Penghindaran sosial dan rasa tertekan dalam situasi yang baru atau dengan orang yang baru dikenal.	5, 10	9, 13, 20, 26, 27, 28	8
3.	Penghindaran sosial dan rasa tertekan yang dialami secara umum atau dengan orang yang baru dikenal.	6, 11, 18, 19, 23, 33	7, 16, 21, 24, 34	11
<b>TOTAL</b>				<b>29</b>

## Lampiran 5 : Kuesioner Saat Pengambilan Data



### FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Jl. Raya Tlogomas No.246, GKB 1 Lt.5 Kampus III, Malang, Jawa Timur



Dengan hormat, saya Dione Amalia Mustofa mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang menyelesaikan tugas akhir (skripsi) memohon ketersediaan anda untuk mengisi skala ini secara jujur sesuai dengan kondisi yang anda rasakan sekarang. Saya menjamin kerahasiaan dari jawaban saudara.

Saya berharap saudara dapat mengisi data diri serta skala ini dengan sejujur-jujurnya demi kelancaran penelitian yang saya lakukan. Atas perhatian dan waktunya saya ucapkan terima kasih.

#### **Identitas Diri**

Nama :  
Usia :  
Jenis Kelamin : (L / P)  
Kelas :  
Sekolah :

**Hormat Saya,**

Peneliti

**Petunjuk Pengisian:**

Berikut terdapat beberapa pernyataan yang menunjukkan dengan kondisi anda saat ini. Jawablah pernyataan berikut dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi anda saat ini dengan pilihan jawaban yaitu :

**STS : Sangat Tidak Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**S : Setuju**

**SS : Sangat Setuju.**

Contoh:

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya menyukai diri saya saat ini.				

**SKALA A**

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya menyukai diri saya saat ini.				
2.	Saya tidak ingin menjadi seperti orang lain.				
3.	Saya tidak mudah terpengaruh untuk melanggar peraturan walaupun banyak teman saya yang melakukan hal tersebut.				
4.	Saya mampu menolak ajakan teman saya untuk melakukan sesuatu yang tidak ingin saya lakukan.				
5.	Saya tidak kesulitan dalam menentukan sesuatu yang akan saya lakukan.				
6.	Saya merasa tidak ada yang istimewa dalam diri saya.				
7.	Saya sering berharap untuk menjadi seperti orang lain.				
8.	Saya mampu untuk mencapai keinginan karena sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.				
9.	Saya mampu mencapai keinginan saya setelah berusaha mempersiapkan segala sesuatunya sebaik mungkin.				
10.	Saya merasa malu atas diri saya sendiri.				
11.	Saya memandang rendah diri saya .				
12.	Saya berusaha melakukan sesuatu sebaik mungkin agar keinginan saya tercapai.				
13.	Mudah bagi saya untuk meraih apa yang saya inginkan.				
14.	Saya merasa tidak yakin untuk mampu mencapai keinginan saya.				
15.	Keinginan saya sangat sulit untuk dicapai karena tidak sesuai dengan usaha yang mampu saya lakukan.				
16.	Saya sudah terbiasa mencontek maka saya selalu mencontek dalam situasi apapun.				

17.	Saya merasa tidak mampu untuk menjalani hal baru dalam hidup saya.				
18.	Mustahil bagi saya untuk mencapai apa yang saya inginkan.				
19.	Saya tidak memiliki peluang sedikitpun untuk meraih keinginan saya.				
20.	Saya kesulitan beradaptasi pada hal baru dalam hidup saya.				
21.	Saya mudah dalam mempelajari dan memahami sesuatu.				
22.	Saya tertarik untuk belajar dan mengetahui banyak hal baru dalam hidup saya.				
23.	Saya tidak memaksa diri saya untuk melakukan sesuatu yang tidak mampu saya lakukan.				
24.	Saya mau mendengarkan arahan orang lain dengan baik untuk sesuatu yang tidak mampu saya lakukan.				
25.	Saya mampu menyesuaikan diri terhadap hal baru dalam hidup saya.				
26.	Saya tidak mengetahui kekurangan dalam diri yang saya miliki.				
27.	Saya merasa gengsi untuk meminta bantuan pada orang lain.				
28.	Saya mengetahui kekurangan dalam diri saya.				
29.	Saya tetap melakukan sesuatu yang saya ingin lakukan tanpa mendengarkan nasihat dari orang lain.				
30.	Orang lain memberikan tanggung jawab kepada saya untuk melakukan sesuatu yang mampu saya lakukan.				
31.	Orang lain tidak menuntut saya melakukan sesuatu yang tidak mampu saya lakukan.				
32.	Orang lain mau membimbing dan mengajarkan saya untuk melakukan sesuatu yang tidak dapat saya lakukan.				
33.	Setiap anggota dalam komunitas atau organisasi yang saya ikuti saling membantu guna mencapai tujuan bersama.				
34.	Orang lain menuntut saya untuk melakukan semua hal (yang saya mampu dan tidak mampu saya lakukan) seorang diri.				
35.	Setiap anggota dalam komunitas atau organisasi yang saya ikuti dapat menyampaikan pendapat secara leluasa.				
36.	Saya tidak berani memberitahu kekurangan dalam diri yang saya miliki kepada orang lain.				
37.	Saya merasa orang lain cukup memperhatikan saya dengan baik.				

38.	Orang lain mampu terbuka kepada saya dan begitupun sebaliknya.				
39.	Setiap anggota dalam organisasi atau komunitas yang saya ikuti cenderung tidak memperdulikan saya.				
40.	Saya merasa takut berada di antara kerumunan banyak orang.				
41.	Saya sering merasa bahwa orang lain tidak suka saya berada di sekitar mereka.				
42.	Saya mampu menjalin komunikasi yang baik dengan orang lain.				
43.	Orang lain di sekitar saya mau menerima saya apa adanya.				
44.	Orang lain tidak mau mendengarkan pendapat dan saran saya.				

#### SKALA B

No.	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Meskipun saya pernah menjadi pengguna narkoba, teman-teman di sekolah dapat menerima kekurangan saya.				
2.	Saya merasa bahwa teman-teman di sekolah sangat baik karena selalu membantu bila sedang ada masalah.				
3.	Saya khawatir tentang apa yang orang lain katakan mengenai saya.				
4.	Saya merasa takut ditolak dalam kelompok karena saya pernah menjadi pengguna narkoba.				
5.	Di sekolah, terkadang saya merasa gugup saat dekat dengan orang yang kurang saya kenal.				
6.	Saya merasa asing pada saat berada dalam kelompok yang baru.				
7.	Menurut saya, mengikuti banyak organisasi sekolah akan lebih banyak mendapatkan teman baru dan pengalaman.				
8.	Saya mampu mengajak orang lain untuk mengikuti kegiatan organisasi di sekolah.				
9.	Bersama teman-teman lebih menyenangkan daripada berdiam diri di dalam kelas.				
10.	Saya merasa malu apabila dipilih guru untuk menunjukkan pekerjaan rumah saya di depan kelas karena saya pernah menjadi pengguna narkoba.				
11.	Saya merasa canggung saat berada di kelas yang baru.				
12.	Saya tetap merasa nyaman dengan suatu kelompok yang baru saya kenal.				
13.	Pada saat di kelas, saya tetap percaya diri meskipun saya pernah menjadi pengguna narkoba,				



14.	Teman-teman di kelas selalu baik kepada saya meskipun mereka tahu saya pernah menjadi pengguna narkoba.				
15.	Saat bersama-sama dengan teman-teman terkadang saya merasa mereka menjauhi saya karena saya pernah menjadi pengguna narkoba.				
16.	Saya dikenal oleh banyak orang di sekolah karena saya adalah orang yang ramah.				
17.	Saya merasa diterima apa adanya oleh teman-teman, meskipun saya pernah menjadi pengguna narkoba.				
18.	Saya lebih memilih tidur siang dirumah daripada harus mengikuti kegiatan di sekolah atau diluar rumah.				
19.	Saya terkadang berpura-pura sakit untuk menghindari kegiatan sekolah seperti Pramuka/PMR/bakti sosial.				
20.	Saya terbiasa mengajak murid baru di sekolah untuk berkenalan.				
21.	Saya dapat mengajak orang yang baru saya kenal untuk berbicara.				
22.	Saya merasa takut orang lain tidak menyukai saya saat berada disekolah.				
23.	Saya kurang berminat untuk mengajukan diri menjadi ketua kelas atau terlibat dengan organisasi lainnya.				
24.	Saya dapat mengajak orang lain untuk saling berbicara.				
25.	Saya menganggap teman-teman sekelas saya adalah teman-teman yang baik.				
26.	Saya merasa senang dapat meluangkan waktu bersama teman-teman di sekolah.				
27.	Pada saat di kelas atau tempat umum, saya adalah orang yang supel dan mudah untuk diajak berbicara.				
28.	Apabila ada penjelasan guru yang kurang dipahami, saya tidak malu untuk langsung bertanya kepada teman-teman yang sudah memahami.				
29.	Teman-teman selalu berpikir positif tentang saya meskipun saya pernah menjadi pengguna narkoba.				
30.	Saya merasa sebagai orang yang berguna dalam kelompok saya.				
31.	Saya dapat mengajak orang lain untuk berpergian bersama saya.				
32.	Saya merasa bahwa teman-teman sekelas selalu berkata jujur mengenai saya.				
33.	Teman-teman di sekolah tetap menerima kekurangan saya, meskipun saya pernah menjadi pengguna narkoba.				
34.	Saya merasa nyaman berada dalam lingkungan sosial saya.				

## Lampiran 6. Hasil Analisa Deskriptif dan Frekuensi Data Secara Umum

### USIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
15	17	18,9	18,9	18,9
16	7	7,8	7,8	26,7
17	1	1,1	1,1	27,8
Valid 18	29	32,2	32,2	60,0
19	29	32,2	32,2	92,2
20	7	7,8	7,8	100,0
Total	90	100,0	100,0	

### JK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Perempuan	51	56,7	56,7	56,7
Valid Laki-laki	39	43,3	43,3	100,0
Total	90	100,0	100,0	

## Lampiran 7 : Gambaran Umum *Self-esteem*

### Statistics

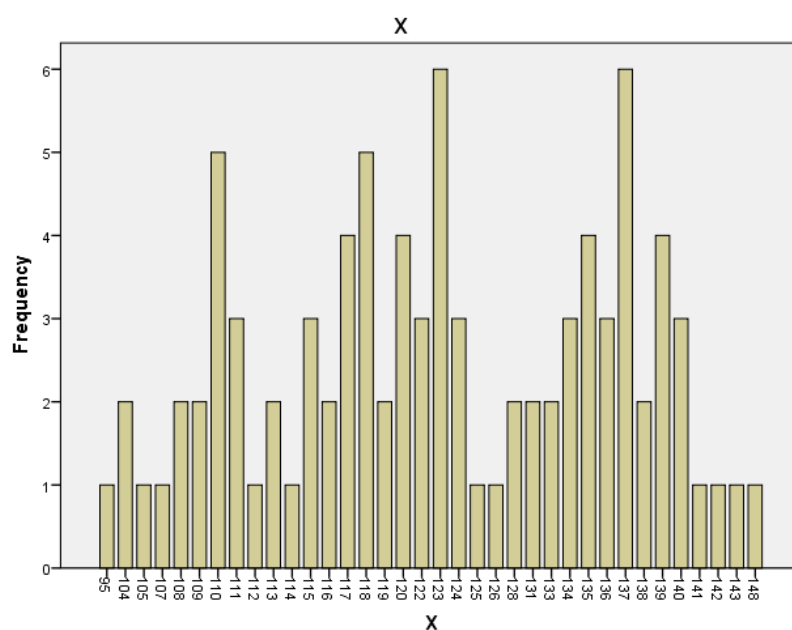
X		
N	Valid	90
	Missing	0
Mean		123,84
Std. Error of Mean		1,236
Median		123,00
Mode		123 <sup>a</sup>
Std. Deviation		11,727
Variance		137,526
Skewness		-,012
Std. Error of Skewness		,254
Kurtosis		-,993
Std. Error of Kurtosis		,503
Range		53
Minimum		95
Maximum		148

Sum	11146
-----	-------

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

X				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
95	1	1,1	1,1	1,1
104	2	2,2	2,2	3,3
105	1	1,1	1,1	4,4
107	1	1,1	1,1	5,6
108	2	2,2	2,2	7,8
109	2	2,2	2,2	10,0
110	5	5,6	5,6	15,6
111	3	3,3	3,3	18,9
112	1	1,1	1,1	20,0
113	2	2,2	2,2	22,2
114	1	1,1	1,1	23,3
115	3	3,3	3,3	26,7
116	2	2,2	2,2	28,9
117	4	4,4	4,4	33,3
Valid 118	5	5,6	5,6	38,9
119	2	2,2	2,2	41,1
120	4	4,4	4,4	45,6
122	3	3,3	3,3	48,9
123	6	6,7	6,7	55,6
124	3	3,3	3,3	58,9
125	1	1,1	1,1	60,0
126	1	1,1	1,1	61,1
128	2	2,2	2,2	63,3
131	2	2,2	2,2	65,6
133	2	2,2	2,2	67,8
134	3	3,3	3,3	71,1
135	4	4,4	4,4	75,6
136	3	3,3	3,3	78,9
137	6	6,7	6,7	85,6

138	2	2,2	2,2	87,8
139	4	4,4	4,4	92,2
140	3	3,3	3,3	95,6
141	1	1,1	1,1	96,7
142	1	1,1	1,1	97,8
143	1	1,1	1,1	98,9
148	1	1,1	1,1	100,0
Total	90	100,0	100,0	



### Gambaran Umum Kecemasan Sosial

Statistics

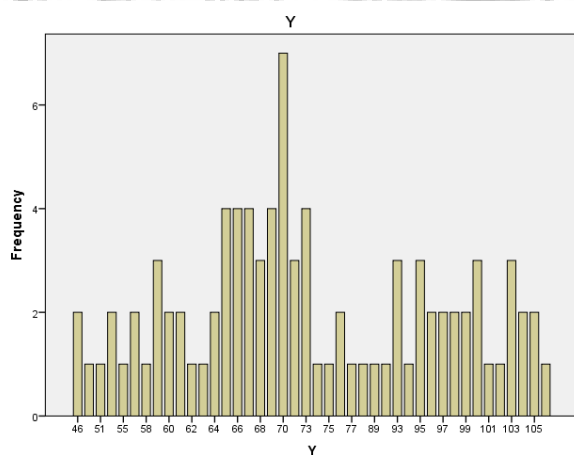
Y		
N	Valid	90
	Missing	0
Mean		76,47
Std. Error of Mean		1,807
Median		70,00
Mode		70
Std. Deviation		17,145
Variance		293,960
Skewness		,330
Std. Error of Skewness		,254

Kurtosis	-1,200
Std. Error of Kurtosis	,503
Range	60
Minimum	46
Maximum	106
Sum	6882

Y

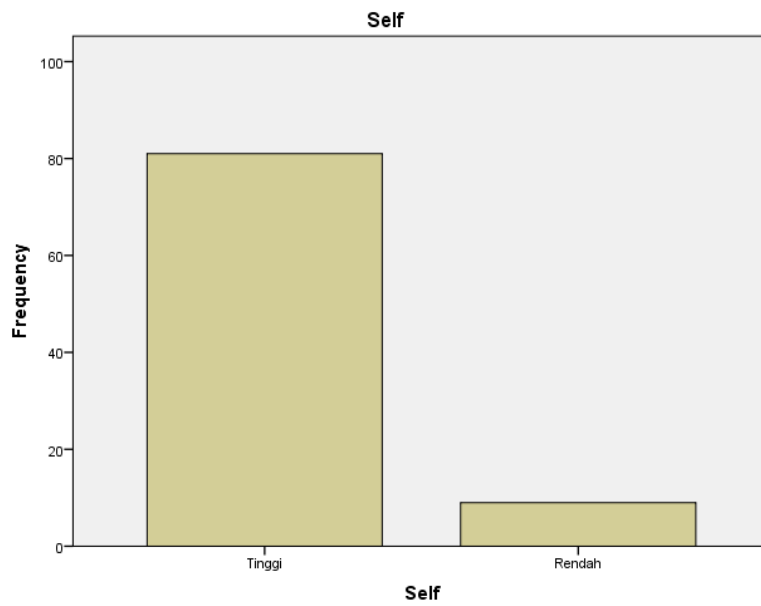
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
46	2	2,2	2,2	2,2
50	1	1,1	1,1	3,3
51	1	1,1	1,1	4,4
52	2	2,2	2,2	6,7
55	1	1,1	1,1	7,8
56	2	2,2	2,2	10,0
58	1	1,1	1,1	11,1
59	3	3,3	3,3	14,4
60	2	2,2	2,2	16,7
61	2	2,2	2,2	18,9
62	1	1,1	1,1	20,0
63	1	1,1	1,1	21,1
64	2	2,2	2,2	23,3
Valid 65	4	4,4	4,4	27,8
66	4	4,4	4,4	32,2
67	4	4,4	4,4	36,7
68	3	3,3	3,3	40,0
69	4	4,4	4,4	44,4
70	7	7,8	7,8	52,2
71	3	3,3	3,3	55,6
73	4	4,4	4,4	60,0
74	1	1,1	1,1	61,1
75	1	1,1	1,1	62,2
76	2	2,2	2,2	64,4
77	1	1,1	1,1	65,6
88	1	1,1	1,1	66,7

89	1	1,1	1,1	67,8
92	1	1,1	1,1	68,9
93	3	3,3	3,3	72,2
94	1	1,1	1,1	73,3
95	3	3,3	3,3	76,7
96	2	2,2	2,2	78,9
97	2	2,2	2,2	81,1
98	2	2,2	2,2	83,3
99	2	2,2	2,2	85,6
100	3	3,3	3,3	88,9
101	1	1,1	1,1	90,0
102	1	1,1	1,1	91,1
103	3	3,3	3,3	94,4
104	2	2,2	2,2	96,7
105	2	2,2	2,2	98,9
106	1	1,1	1,1	100,0
Total	90	100,0	100,0	



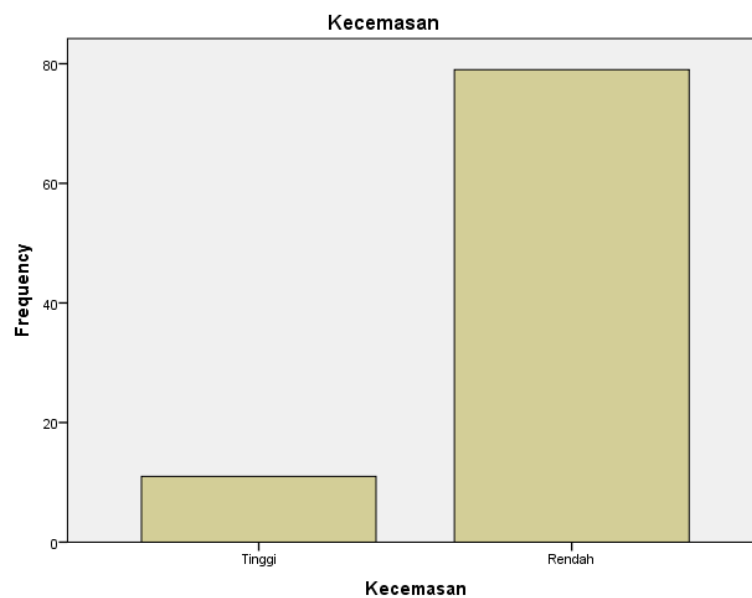
### Lampiran 8 : Tingkatan *Self-Esteem*

Self				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tinggi	81	90,0	90,0	90,0
Valid Rendah	9	10,0	10,0	100,0
Total	90	100,0	100,0	



### Tingkatan Kecemasan Sosial

Kecemasan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tinggi	11	12,2	12,2	12,2
Valid Rendah	79	87,8	87,8	100,0
Total	90	100,0	100,0	



### Lampiran 9 : Hasil Uji normalitas kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	15,21172140
	Absolute	,125
Most Extreme Differences	Positive	,125
	Negative	-,074
Kolmogorov-Smirnov Z		1,187
Asymp. Sig. (2-tailed)		,119

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Lampiran 10 : Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	(Combined)	13520,567	35	386,302	1,650	,048
	Between Groups	5568,114	1	5568,114	23,784	,000
	Linearity	7952,452	34	233,896	,999	,492
	Deviation from Linearity	12641,833	54	234,108		
	Within Groups	26162,400	89			
Total						

### Lampiran 11 : Hasil Uji Pengaruh Self-esteem dan Kecemasan Sosial

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,461 <sup>a</sup>	,213	,204	15,29791

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y



ANOVA<sup>a</sup>

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5568,114	1	5568,114	23,793	,000 <sup>b</sup>
	Residual	20594,286	88	234,026		
	Total	26162,400	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients<sup>a</sup>

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	159,997	17,200		9,302	,000
	X	-,674	,138	-,461	-4,878	,000

a. Dependent Variable: Y

### Lampiran 12 : Hasil uji korelasi *self-esteem* terhadap kecemasan sosial

Correlations

		X	Y
Self-esteem	Pearson Correlation	1	-,461*
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	90	90
Kecemasan Sosial	Pearson Correlation	-,461**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	90	90

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 13 : Tabulasi Data Self-esteem

NO.	SUBJEK	USIA	JK	KELAS	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20
1	CHBLT	18	P	XII-BOGA	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	JK	19	L	XII-UPW	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
3	TK	18	L	XII-I UPW	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	IB	19	L	XII-BOGA	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3
5	RC	19	L	XII-1AP	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4
6	RM	18	L	XII-1UPW	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
7	RAS	20	L	XII	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
8	DM	19	L	XII	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4
9	UCI	19	P	XII-BOGA	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
10	AAP	19	P	XII-BOGA	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4
11	DA	19	L	XII	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4
12	D	16	P	X-KC1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
13	JMN	18	P	XII-BOGA	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
14	IDIR	18	P	XI-KC1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
15	B	18	P	XI-KC1	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	BCS	16	P	X-KC1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
17	LA	18	P	XI-KC1	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4
18	AGES	18	P	XII-KCR	4	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
19	ARNPS	18	P	XII-KCR	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
20	A	20	P	X	3	2	4	2	1	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
21	F	15	P	X-KC4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4

22	WNP	18	L	XII-BOGA	3	2	3	3	3	1	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3
23	AS	15	P	X-KC1	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	KEPO	15	P	X	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
25	DNA	19	L	X	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
26	IMA	15	P	X-KC1	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3
27	EEX	18	P	XII-KCR	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	EM	19	P	XII-KCR	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
29	KC	15	P	X	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
30	FADR	15	L	X	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
31	Y	16	P	X-KC	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4
32	AFA	18	P	XII-KCR	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	IBG	19	L	XI-BOGA	4	4	3	4	4	1	3	4	2	2	2	3	2	2	1	3	3	1	3	4
34	AKD	15	P	X-KC4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
35	BAM	15	P	X-KC4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
36	APM	15	P	X-KC4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3
37	P	15	P	X-KC3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
38	ARS	19	L	XI-BOGA	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
39	DMA	18	L	XII-BOGA	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
40	AD	16	P	X-KC3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
41	ARDW	15	P	X-KC4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
42	TITO	20	L	XII	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
43	PAM	18	P	XII	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3
44	GDE	19	L	XII-BOGA	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
45	WR	15	L	X	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4

46	DS	16	L	XI	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
47	BH	20	L	XII	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4
48	GEBBY	18	P	XII-KCK1	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	NA	18	P	XII	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
50	IBANEZ	18	P	XII-KCK1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
51	ABDI	19	L	XII-UPW	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
52	AGUS	18	L	XII-UPW	4	3	4	2	3	2	4	4	3	2	1	4	4	4	2	3	3	2	2	2
53	GNWN	19	L	XII-UPH	3	3	2	4	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
54	ANGEL	19	P	XII	3	2	4	3	1	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
55	RR	19	L	XII-BOGA	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
56	SRKLIK	19	L	XII	4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4
57	PCMI	19	L	XII	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
58	BC	19	L	XII	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	2	3
59	RB	19	L	XII	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4
60	DINDA	18	P	XII-KCK1	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
61	VERA	18	P	XII-KCK1	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
62	VIOLA	18	P	XII	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
63	BDH	19	L	XII-KWH	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
64	MCK	19	L	XII	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
65	DAP	19	P	XII	3	2	4	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
66	RIESMA	18	P	XII-KCK1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4
67	MIE	18	P	XII-KCK1	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2
68	D	15	P	X	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
69	DL	16	P	X	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4

70	TA	20	L	XII	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	PWR	18	P	XII-BOGA	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
72	LIW	17	P	X-KC1	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	PSD	19	P	XII-BOGA	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
74	MJ	18	L	XI	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
75	FBV	15	P	X-KC1	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
76	APB	19	L	XII-BOGA	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4
77	SS	18	L	XII	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3
78	IYH	18	L	XII-BOGA	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	3
79	MFH	20	L	XII	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
80	NOY	19	L	XII-BOGA	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
81	AMU	18	P	XI-KC1	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4
82	FNF	18	P	XI-KC1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
83	ATM	15	P	X-KC1	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4
84	AKD	16	P	X-KC1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
85	ARR	15	P	X-KC4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4
86	AEY	19	L	XII-BOGA	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4
87	KOLIK	19	L	XII	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
88	SPM	19	L	XI-BOGA	3	4	3	2	4	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
89	DAM	20	P	XII	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4
90	IMJ	15	P	X	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

No.	SUBJEK	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	XTOT
1	CHBLT	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	109

2	JK	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	137
3	TK	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	137
4	IB	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	104
5	RC	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	122
6	RM	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	135
7	RAS	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	110
8	DM	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	136
9	UCI	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	111
10	AAP	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	133
11	DA	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	135
12	D	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	140
13	JMN	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	123
14	IDIR	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	137
15	B	2	4	4	4	3	2	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
16	BCS	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	134
17	LA	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	124
18	AGES	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	110
19	ARNPS	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	1	2	3	1	3	2	3	3	116
20	A	2	3	3	4	4	1	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	120
21	F	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	141
22	WNP	2	3	2	1	4	2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	1	2	2	95
23	AS	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	111
24	KEPO	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	143
25	DNA	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	140

26	IMA	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	109
27	EEX	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	114
28	EM	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	115
29	KC	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	110
30	FADR	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	113
31	Y	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	128
32	AFA	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	115
33	IBG	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	1	2	2	2	4	2	4	108
34	AKD	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	137
35	BAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	148
36	APM	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	137
37	P	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	139
38	ARS	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	123
39	DMA	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	128
40	AD	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	142
41	ARDW	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	136
42	TITO	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	139
43	PAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3		4	3	3	4	126
44	GDE	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	122
45	WR	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
46	DS	3	3	2	3	2	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	1	4	2	115
47	BH	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	123
48	GEBBY	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	111
49	NA	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131

50	IBANEZ	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	136
51	ABDI	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	1	4	3	3	107
52	AGUS	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	1	3	3	3	3	117
53	GNWN	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	112
54	ANGEL	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	120
55	RR	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118
56	SRKLIK	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	124
57	PCMI	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	118
58	BC	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	2	120
59	RB	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	117
60	DINDA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	110
61	VERA	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	123
62	VIOLA	4	4	4	3	4	1	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	122
63	BDH	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	118
64	MCK	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	117
65	DAP	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	117
66	RIESMA	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	137
67	MIE	2	2	1	2	4	1	3	4	4	2	2	3	1	4	3	1	2	1	3	110
68	D	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	138
69	DL	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	135
70	TA	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	105
71	PWR	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	134
72	LIW	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	139
73	PSD	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	133



74	MJ	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	124
75	FBV	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	116
76	APB	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	123
77	SS	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	135
78	IYH	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	119
79	MFH	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	140
80	NOY	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	123
81	AMU	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	119
82	FNF	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
83	ATM	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	131
84	AKD	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	134
85	ARR	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	138
86	AEY	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	104
87	KOLIK	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	118
88	SPM	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	113
89	DAM	4	3	4	3	4	1	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	125
90	IMJ	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	118

#### Lampiran 14 : Tabulasi Data Kecemasan Sosial

NO.	SUBJEK	USIA	JK	KELAS	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23
1	CHBLT	18	P	XII-BOGA	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
2	JK	19	L	XII-UPW	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2
3	TK	18	L	XII-I UPW	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2
4	IB	19	L	XII-BOGA	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4

5	RC	19	L	XII-1AP	1	2	4	1	4	2	1	1	1	1	2	4	4	1	1	1	4	3	4	1	3	1	1
6	RM	18	L	XII-1UPW	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1
7	RAS	20	L	XII	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1
8	DM	19	L	XII	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
9	UCI	19	P	XII-BOGA	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3
10	AAP	19	P	XII-BOGA	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4
11	DA	19	L	XII	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1
12	D	16	P	X-KC1	4	2	2	2	2	3	1	1	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	1
13	JMN	18	P	XII-BOGA	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3
14	IDIR	18	P	XI-KC1	4	1	3	1	3	3	1	1	1	3	4	1	2	4	1	1	2	2	4	1	2	1	1
15	B	18	P	XI-KC1	3	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	3	1	2	2	2
16	BCS	16	P	X-KC1	4	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
17	LA	18	P	XI-KC1	3	1	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
18	AGES	18	P	XII-KCR	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
19	ARNPS	18	P	XII-KCR	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
20	A	20	P	X	4	2	4	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2
21	F	15	P	X-KC4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	4	1	2	2	1
22	WNP	18	L	XII-BOGA	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
23	AS	15	P	X-KC1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2
24	KEPO	15	P	X	4	1	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
25	DNA	19	L	X	2	1	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	1	2
26	IMA	15	P	X-KC1	3	3	4	3	3	4	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	4	2	1	1
27	EEX	18	P	XII-KCR	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	EM	19	P	XII-KCR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

29	KC	15	P	X	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2
30	FADR	15	L	X	3	2	4	4	4	3	1	1	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1
31	Y	16	P	X-KC	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1
32	AFA	18	P	XII-KCR	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
33	IBG	19	L	XI-BOGA	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	AKD	15	P	X-KC4	2	1	3	2	3	3	2	2	1	3	4	1	3	2	2	1	2	2	3	2	1	1	1
35	BAM	15	P	X-KC4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
36	APM	15	P	X-KC4	2	2	3	2	3	3	2	1	1	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	1	2	1
37	P	15	P	X-KC3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	1	1	3	1	2	2	3	3	2	1	2
38	ARS	19	L	XI-BOGA	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
39	DMA	18	L	XII-BOGA	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
40	AD	16	P	X-KC3	4	2	4	3	3	2	1	1	3	3	3	3	1	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2
41	ARDW	15	P	X-KC4	3	3	4	3	3	4	2	1	3	4	2	3	3	3	2	2	1	1	4	2	2	1	1
42	TITO	20	L	XII	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2
43	PAM	18	P	XII	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2
44	GDE	19	L	XII-BOGA	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
45	WR	15	L	X	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2
46	DS	16	L	XI	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2
47	BH	20	L	XII	1	1	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	4	3	2	1	2
48	GEBBY	18	P	XII-KCK1	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
49	NA	18	P	XII	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	4
50	IBANEZ	18	P	XII-KCK1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3
51	ABDI	19	L	XII-UPW	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
52	AGUS	18	L	XII-UPW	3	1	3	3	3	3	3	1	3	4	1	2	1	1	4	3	3	3	2	3	1	1	1

53	GNWN	19	L	XII-UPH	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2
54	ANGEL	19	P	XII	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2
55	RR	19	L	XII-BOGA	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
56	SRKLIK	19	L	XII	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	1	1
57	PCMI	19	L	XII	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2
58	BC	19	L	XII	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1
59	RB	19	L	XII	3	2	3	3	4	3	3	1	4	4	1	3	3	1	2	3	3	3	4	3	2	1	2
60	DINDA	18	P	XII-KCK1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
61	VERA	18	P	XII-KCK1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
62	VIOLA	18	P	XII	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3
63	BDH	19	L	XII-KWH	1	1	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	4	3	2	1	2
64	MCK	19	L	XII	1	1	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1
65	DAP	19	P	XII	1	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2
66	RIESMA	18	P	XII-KCK1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
67	MIE	18	P	XII-KCK1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3
68	D	15	P	X	3	1	3	4	3	4	1	1	3	4	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	1	1	1
69	DL	16	P	X	3	2	4	3	3	2	1	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1
70	TA	20	L	XII	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	2
71	PWR	18	P	XII-BOGA	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
72	LIW	17	P	X-KC1	4	1	3	1	1	3	1	1	1	3	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	PSD	19	P	XII-BOGA	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
74	MJ	18	L	XI	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1
75	FBV	15	P	X-KC1	2	2	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1
76	APB	19	L	XII-BOGA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3

77	SS	18	L	XII	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	4	3	2	3	2	1	1
78	IYH	18	L	XII-BOGA	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
79	MFH	20	L	XII	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2
80	NOY	19	L	XII-BOGA	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
81	AMU	18	P	XI-KC1	1	2	3	4	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
82	FNF	18	P	XI-KC1	4	3	3	4	3	3	2	1	4	3	4	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2
83	ATM	15	P	X-KC1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2
84	AKD	16	P	X-KC1	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
85	ARR	15	P	X-KC4	3	3	4	2	3	3	1	1	4	3	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1
86	AEY	19	L	XII-BOGA	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
87	KOLIK	19	L	XII	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	1
88	SPM	19	L	XI-BOGA	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
89	DAM	20	P	XII	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
90	IMJ	15	P	X	4	2	3	1	3	3	3	2	2	3	4	1	1	4	3	2	2	2	4	4	1	1	1

NO.	SUBJEK	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	YTOTAL
1	CHBLT	4	3	4	3	4	4	106
2	JK	2	2	2	2	3	3	66
3	TK	2	2	2	2	3	3	66
4	IB	4	3	3	3	4	3	105
5	RC	2	1	1	3	4	2	61
6	RM	2	1	2	2	3	3	46
7	RAS	2	3	2	2	4	3	70
8	DM	2	2	2	2	3	2	58

9	UCI	3	3	3	4	4	3	103
10	AAP	4	3	4	3	3	3	100
11	DA	2	2	2	2	4	3	56
12	D	2	1	2	2	3	3	64
13	JMN	3	3	3	4	4	4	97
14	IDIR	2	2	4	3	1	2	61
15	B	1	1	2	2	1	3	52
16	BCS	2	2	2	2	2	3	64
17	LA	1	2	2	1	2	3	52
18	AGES	4	4	4	3	4	3	104
19	ARNPS	3	3	3	3	3	3	94
20	A	2	2	2	3	2	2	70
21	F	1	1	2	2	2	1	65
22	WNP	4	4	4	4	3	3	105
23	AS	3	2	3	2	3	1	67
24	KEPO	2	3	2	2	3	2	59
25	DNA	2	1	3	4	1	2	65
26	IMA	2	1	2	2	4	2	69
27	EEX	3	4	3	3	4	3	93
28	EM	3	3	3	3	3	3	88
29	KC	2	2	2	3	2	3	76
30	FADR	2	2	2	2	2	3	70
31	Y	2	1	3	2	4	3	55
32	AFA	3	3	4	4	3	3	98

33	IBG	3	3	3	3	4	3	92
34	AKD	2	2	2	2	3	1	59
35	BAM	2	2	2	3	3	2	66
36	APM	2	2	2	2	3	2	62
37	P	2	2	2	2	3	3	60
38	ARS	3	3	3	3	3	3	96
39	DMA	3	4	3	3	3	4	102
40	AD	2	2	2	3	2	2	67
41	ARDW	3	2	1	1	2	1	67
42	TITO	2	2	2	2	3	2	65
43	PAM	2	1	2	3	3	2	56
44	GDE	4	3	4	3	4	3	98
45	WR	2	3	2	2	3	3	70
46	DS	2	3	2	2	3	3	67
47	BH	2	2	2	1	4	3	71
48	GEBBY	4	3	4	2	4	3	99
49	NA	3	3	3	3	4	4	100
50	IBANEZ	4	3	3	4	4	3	103
51	ABDI	2	3	3	3	3	3	70
52	AGUS	1	3	3	1	4	3	68
53	GNWN	2	3	3	2	3	2	70
54	ANGEL	2	3	3	3	3	3	71
55	RR	4	4	3	3	3	3	93
56	SRKLIK	1	3	3	2	3	3	73

57	PCMI	2	3	3	2	3	3	73
58	BC	2	3	3	2	3	3	73
59	RB	1	3	3	2	4	3	77
60	DINDA	3	4	4	3	4	4	103
61	VERA	4	3	4	4	4	3	95
62	VIOLA	3	4	3	3	4	3	96
63	BDH	2	2	2	1	4	3	71
64	MCK	2	2	2	2	4	3	74
65	DAP	2	1	2	2	4	3	70
66	RIESMA	4	4	3	4	4	4	100
67	MIE	3	3	4	3	4	4	104
68	D	2	2	2	2	3	1	66
69	DL	2	2	3	4	2	2	69
70	TA	2	2	2	2	3	3	69
71	PWR	3	3	4	4	3	3	99
72	LIW	1	1	2	2	1	1	46
73	PSD	3	3	4	4	4	3	101
74	MJ	2	1	1	2	3	2	50
75	FBV	2	2	2	3	1	2	68
76	APB	3	3	3	3	3	3	89
77	SS	2	2	3	3	3	3	65
78	IYH	3	3	3	3	4	3	95
79	MFH	2	2	3	3	3	3	63
80	NOY	3	3	3	3	4	3	97



81	AMU	3	2	2	2	3	2	68
82	FNF	2	1	3	3	2	2	73
83	ATM	1	1	2	2	4	1	51
84	AKD	2	3	2	2	3	3	59
85	ARR	1	1	2	3	3	3	60
86	AEY	3	4	3	3	3	3	93
87	KOLIK	2	3	3	2	3	3	75
88	SPM	4	3	3	3	4	3	95
89	DAM	2	2	2	2	3	2	76
90	IMJ	1	2	3	3	1	3	69





## BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BATU

Jl. H. Sutan Hasan Halim Kel. Sisir Kec. Batu - Kota Batu

Telp.(0341) 511400 Fax. ( 0341 ) 5025404

E-mail : [bnnkotabatu@gmail.com](mailto:bnnkotabatu@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B/ 06 /I/ka/Su.04/2017/BNNK-BT

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : HERU CAHYO WIBOWO.SH.,MH.

Jabatan : Kepala Badan Narkotika Nasional Kota Batu

Menerangkan bahwa :

No.	NAMA	NIM	KETERANGAN
1.	Dione Amalia Mustofa	201310230311051	FAK.PSIKOLOGI UMM
2.	Hayu Fatwaning Saputri	201310230311058	FAK.PSIKOLOGI UMM
3.	Nanda Putri Kusumawardani	201310230311005	FAK.PSIKOLOGI UMM
4.	Nunik Ristu Triana	201310230311339	FAK.PSIKOLOGI UMM
5.	Mui'zz Mustofa	201310230311326	FAK.PSIKOLOGI UMM

Bahwa yang tersebut diatas telah melaksanakan Magang di Badan Narkotika Nasional Kota Batu mulai dari tanggal 03 Oktober 2016 s.d. 03 Nopember 2016 dan selama magang di Badan Narkotika Nasional Kota Batu telah menjalankan tugas-tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 10 Januari 2017

KEPALA  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
KOTA BATU  
  
HERU CAHYO WIBOWO.SH.,MH.



**YAYASAN PUTIKECWARA**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PARIWISATA**  
**SMK PUTIKECWARA BATU**

Program Keahlian : **PARIWISATA**  
Kompetensi Keahlian : **Akomodasi Perhotelan & Usaha Perjalanan Wisata**  
Alamat : Jl. Panglima Sudirman 91C Telp. 0341 – 592109 BATU 65311

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 088/79/SMK-PI/KET/XII/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Ir. SUPRAPTO  
NIP : 19650417 200701 1 021  
Pangkat, Gol/Ruang : Penata Muda Tk. I / III b  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Dione Amalia Mustofa**  
NIM : **201310230311051**  
Fakultas : **Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang**  
Tema / Judul Skripsi : **Pengaruh *Self – Esteem* Terhadap Kecemasan Sosial Pada Remaja yang Pernah Menggunakan Narkoba**

Mahasiswa tersebut benar – benar telah melaksanakan penelitian / pengumpulan data siswa di SMK Putikecwaru Batu pada tanggal 30 November 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 8 Desember 2017  
Kepala Sekolah,  
  
**Ir. SUPRAPTO**  
NIP. 19650417 200701 1 021





**YAYASAN PUTIKECWARA**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PARIWISATA**  
**SMK PUTIKECWARA BATU**

Program Keahlian : **PARIWISATA**  
Kompetensi Keahlian : **Akomodasi Perhotelan & Usaha Perjalanan Wisata**  
Alamat : Jl. Panglima Sudirman 91C Telp. 0341 – 592109 BATU 65311

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 088/79/SMK-PI/KET/XII/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

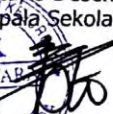
Nama : Ir. SUPRAPTO  
NIP : 19650417 200701 1 021  
Pangkat, Gol/Ruang : Penata Muda Tk. I / III b  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Dione Amalia Mustofa**  
NIM : **201310230311051**  
Fakultas : **Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang**  
Tema / Judul Skripsi : **Pengaruh *Self – Esteem* Terhadap Kecemasan Sosial Pada Remaja yang Pernah Menggunakan Narkoba**

Mahasiswa tersebut benar – benar telah melaksanakan penelitian / pengumpulan data siswa di SMK Putikecwaru Batu pada tanggal 30 November 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 8 Desember 2017  
Kepala Sekolah,  
  
**Ir. SUPRAPTO**  
NIP. 19650417 200701 1 021



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 BATU**  
Jl. Bromo No. 11 Telp./ Fax. (0341) 596400 [www.smkn1batu.sch.id](http://www.smkn1batu.sch.id) | [smkn1batu@yahoo.co.id](mailto:smkn1batu@yahoo.co.id),  
KOTA BATU Kode Pos 65314

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422.5/72/422.102.5.01.1/2017

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : **JOKO SANTOSO, S.Pd. MT**  
NIP : 19690201 200312 1 005  
Pangkat/Gol : Pembina , IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Batu

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : **Dione Amalia Mustofa**  
NIM : 201310230311051  
Fakultas : Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang  
Tema/Judul : **Pengaruh Self – Esteem terhadap kecxemasan Sosial pada Remaja yang pernah menggunakan Narkoba**

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian / pengumpulan data siswa di SMK Negeri 1 Batu pada tanggal 21 Nopember 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebaik baiknya.

Batu, 22 November 2017  
Kepala

  
**JOKO SANTOSO, S.Pd. MT**  
Pembina  
NIP. 19690201 200312 1 005